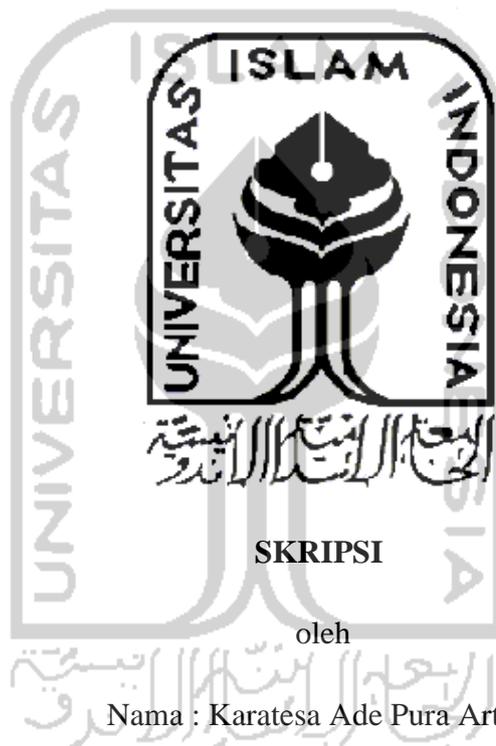


PENGARUH COORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN

(Studi empiris pada perusahaan manufaktur yang tercatat

di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2010)



Nama : Karatesa Ade Pura Artha

Nomor Mahasiswa : 08312203

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA**

2012

**PENGARUH COORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY
TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN
(Studi empiris pada perusahaan manufaktur yang tercatat
di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2010)**

SKRIPSI

Disusun dan diajukan untuk memenuhi sebagai salah satu syarat untuk
mencapai derajat Sarjana Strata-1 Program Studi Akuntansi
pada Fakultas Ekonomi UII

Oleh :

Nama : Karatesa Ade Pura Artha

No. Mahasiswa : 08312203

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2011

ii

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima hukuman atau sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku.”

Yogyakarta, 6 Maret 2012

Penulis,



Karatesa Ade P.A

PENGARUH COORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN

(Studi empiris pada perusahaan manufaktur yang tercatat

di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2010)

Hasil Penelitian

Diajukan oleh

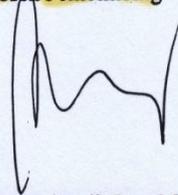
Nama : Karatesa Ade Pura Artha

Nomor Mahasiswa : 08312203

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing

Pada tanggal 15 Maret 2012

Dosen Pembimbing



Abriyani Puspaningsih, Dra., M.Si., Ak.

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

**Pengaruh CSR Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Empiris Pada
Perusahaan Manufaktur Tahun 2010)**

**Disusun Oleh: KARATESA ADE PURA ARTHA
Nomor Mahasiswa: 08312203**

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan **LULUS**
Pada tanggal : 19 April 2012

Penguji/Pemb. Skripsi : Dra. Abriyani Puspaningsih, M.Si, Ak

Penguji : Hendy Yogi P, SE, M.For.Accy, Ph.D

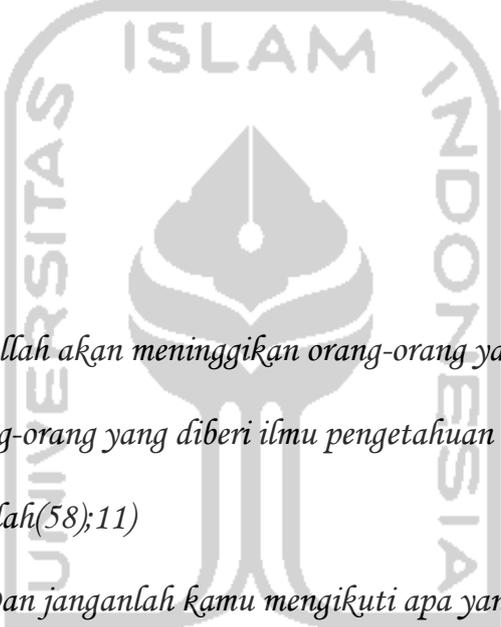
Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Islam Indonesia



Hadri Kusuma, MBA

MOTTO

DO THE BEST FOR EVERYTHING



Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat (QS al-Mujaadilah(58);11)

Dan janganlah kamu mengikuti apa yang kamu tidak mempunyai pengetahuan tentangnya. Sesungguhnya pendengaran, penglihatan dan hati, semuanya itu akan diminta pertanggungjawabannya. (QS al-Isra' (17);36)

PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Kupersembahkan skripsi ini untuk :

Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, karena atas rahmat dan ridho-Mu, skripsi ini dapat selesai dengan baik.

Kedua orang tuaku, Ibu Erra Ayati dan Bapak Bambang Subagya, yang selalu mendoakanku, mencurahkan kasih sayang, memberikan nasehat dan senantiasa mendukungku secara materiil spirituil.

Adikku tersayang Rheno Ade Mahendra yang setiap saat selalu mengingatkan untuk segera menyelesaikan skripsiku.

Dan untuk keluarga, sahabat, teman yang selalu ada dan memberikan dukungan untukku.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Dengan memanjatkan puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2010)** dengan baik dan lancar. Sebagai salah satu syarat akademik untuk memperoleh gelar Sarjana S-1 di Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta.

Dalam penulisan ini tentunya penulis tidak lepas dari segala kekurangan dan kesalahan. Untuk itu diharapkan pada penelitian mendatang ada perbaikan demi kesempurnaan hasil penelitian berikutnya.

Tidak lupa penulis sampaikan rasa terima kasih yang tak terhingga kepada

:

1. Bapak Prof.Dr.Edy Suandi Hamid, M.Ec, selaku Rektor Universitas Islam Indonesia.
2. Bapak Prof.Dr.Hadri Kusuma, DBA, MBA., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.
3. Ibu Abriyani Puspaningsih,Dra.,M.Si.,Ak. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan pengarahan dalam penyelesaian skripsi ini.

4. Seluruh dosen dan karyawan di Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia yang sangat membantu dalam segala urusan saya di kampus.
5. Bapak dan Mama terima kasih untuk semua doa, cinta, kasih sayang, kesabaran, perhatian, dukungan dan motivasi baik moril maupun materiil yang tak pernah putus. Semoga penulis selalu dapat memberikan yang terbaik dan menjadi anak yang berbakti. Insya Allah suatu saat nanti penulis akan membuat kalian bangga.
6. Adikku tersayang Rheno Ade Mahendra terima kasih untuk canda tawa dan cerita yang selalu membuat kakak bahagia! Adek harus lebih baik dari kakak!
7. Sahabatku teman seperjuangan geng asik Londi, Bil Cubil, Ndul, Ndul, Itong, Mbak Tina, Mbak Yuna makasih semua dukungan dan bantuannya karena kalian yang selalu menyemangatiku disaat aku malas dan sabar mengajarku.
8. Mas pooh yang selalu menemani dan memberikan dukungan agar aku melakukan yang terbaik..
9. Teman-teman kuliah satu bimbingan Anis,Sandra,Venty,Ecy, Tya yang banyak membantu dalam belajar dan bermain agar fresh maaf banyak merepotkan.
10. Teman-Teman SMP Leyla, Ajik, Mada, Asta, Ponda terimakasih atas dukungan dan kehangatan persahabatan yang diberikan.
11. Tim Kocak KKN Ayik, Hendra, Pur, Riri, Anda, Nadin yang pernah berjuang dan hidup bersama terimakasih semangatnya.

12. Seluruh keluarga besar Sastrodiharjo dan keluarga besar Maryono yang selalu memberikan motivasi dan doanya agar aku cepat lulus dan kerja.

Mudah-mudahan skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak. Dan atas banyak bantuan yang diberikan, penulis mengucapkan terima kasih. Semoga amal baik yang telah diberikan kepada penulis, mendapatkan imbalan yang setimpal dari Allah SWT. Amien.

Wassalamuallaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, Maret 2011



DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Sampul	i
Halaman Judul	ii
Halaman Pernyataan Bebas Plagiarisme	iii
Halaman Pengesahan	iv
Halaman Berita Acara	v
Halaman Motto	vi
Halaman Persembahan	vii
Kata Pengantar	viii
Daftar Isi	xi
Daftar Tabel	xv
Daftar Gambar	xvi
Daftar Lampiran	xvii
Abstrak	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	7
1.5 Sistematika Pembahasan	8

BAB II LANDASAN TEORI	11
2.1 Teori yang mendasari	11
2.1.1 Teori Stakeholder (<i>Stakeholder Theory</i>)	11
2.1.2 Teori Legitimasi (<i>Legitimacy Theory</i>)	12
2.1.3 Teori Sinyal (<i>Signaling Theory</i>)	13
2.1.4 Teori Kinerja Keuangan	13
2.2 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR)	14
2.2.1 Pengertian Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR)	14
2.2.2 Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR <i>Disclosure</i>)	16
2.3 Kinerja Perusahaan	18
2.3.1 Kinerja Keuangan Perusahaan	19
2.3.1.1 ROE (<i>Return On Equity</i>)	20
2.3.2.2 ROA (<i>Return On Assets</i>)	20
2.3.2 Kinerja Pasar Perusahaan	21
2.4 Telaah Penelitian Terdahulu	22
2.5 Perumusan Hipotesis Penelitian	24
2.6 Model Penelitian	27
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	28
3.1 Populasi dan Sampel	28

3.2 Data dan Sumber Data	29
3.3 Definisi Variabel dan Pengukuran Variabel	30
3.3.1 Variabel Independen	30
3.3.2 Variabel Dependen	31
3.3.2.1 Return On Assets (ROA)	31
3.3.2.2 Return On Equity (ROE)	31
3.3.2.3 Kinerja Pasar	32
3.4 Metode Analisis Data	32
3.4.1 Statistik Deskriptif	32
3.4.2 Uji Asumsi Klasik	33
3.4.2.1 Uji Normalitas Data	33
3.4.2.2 Uji Heteroskedastisitas	33
3.4.3 Analisis regresi	34
3.4.4 Pengujian Hipotesis	35
3.5 Data Penelitian	37
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN	38
4.1 Perhitungan variabel Penelitian	38
4.2 Hasil Pengujian Asumsi Klasik	41
4.2.1 Uji Normalitas	41
4.2.2 Uji Heterodesitas	44
4.3 Analisis Regresi	45

4.4 Pengujian Hipotesis	46
4.4.1 Uji Parsial (Uji T)	46
4.5 Pembahasan	48
4.5.1 Pengaruh CSR terhadap ROA	48
4.5.2 Pengaruh CSR terhadap ROE	48
4.5.3 Pengaruh CSR terhadap NP	49
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	51
5.1 Kesimpulan	51
5.2 Keterbatasan Penelitian	51
5.3 Saran	52
5.4 Implikasi Hasil Penelitian	52
DAFTAR PUSTAKA	54
LAMPIRAN	56

DAFTAR TABEL

Tabel		Hal
4.1.	Statistik Deskriptif.....	38
4.2.	Hasil Uji Normalitas.....	42
4.3.	Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	44
4.4.	Hasil Uji Hipotesis.....	46



DAFTAR GAMBAR

Gambar		Hal
2.1.	Model Penelitian	27



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran		Hal
1.	Daftar Nama Perusahaan yang Menjadi Sampel Penelitian.....	54
2	Data Penelitian yang Dibutuhkan ROE.....	55
3	Data Penelitian yang dibutuhkan ROA	56
4.	Data Penelitian yang dibutuhkan NP	57
5.	Data Penelitian CSR	58
6.	Hasil Analisis Deskriptif	59
7.	Hasil Uji Regresi	60
8.	Hasil Uji Normalitas dan Heterodesitas	63
9.	78 item pengungkapan	66
10.	Checklist Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial	70

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengungkapan tanggung jawab sosial terhadap kinerja perusahaan manufaktur di Indonesia. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang tercatat (*Go Public*) di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2010 yang sahamnya aktif diperdagangkan berturut-turut. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 41 perusahaan. Metode yang digunakan dalam pemilihan objek pada penelitian ini adalah *purposive sampling*. Model analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah model analisis regresi sederhana yang dilakukan dengan bantuan program komputer SPSS versi 17.0 *for Windows*.

Hasil pengujian regresi menunjukkan adanya pengaruh positif antara pengungkapan tanggung jawab sosial terhadap variabel ROA, ROE, Nilai Perusahaan. Sedangkan pengujian secara parsial (*t-test*) pengungkapan tanggung jawab sosial berpengaruh secara signifikan.

Keywords : pengungkapan tanggung jawab sosial, ROA, ROE, Nilai Perusahaan

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Perkembangan akuntansi yang berkembang pesat, menyebabkan pelaporan akuntansi lebih banyak digunakan sebagai alat pertanggungjawaban kepada pemilik modal (kaum kapitalis) sehingga mengakibatkan orientasi perusahaan kepada pemilik modal. Dengan keberpihakan perusahaan kepada pemilik modal mengakibatkan perusahaan melakukan eksploitasi sumber-sumber alam dan masyarakat (sosial) secara tidak terkendali sehingga mengakibatkan kerusakan lingkungan alam dan pada akhirnya mengganggu kehidupan manusia (Anggraini,2006)

Akuntansi merupakan bagian yang tak terpisahkan dari perusahaan, akuntansi mulai mempertimbangkan akuntansi sosial perusahaan pada pertengahan 70-an (Sembiring,2005) yang bertujuan untuk mengakomodasi kebutuhan perusahaan dalam melaporkan tanggung jawab sosialnya kepada masyarakat. Peneliti akuntansi mulai mengartikulasikan berbagai perspektif teori yang berbeda dalam mendukung akuntansi *social seperti decision usefulness studies, economic theory studies, dan social and political theory studies*. Dalam dunia industri akuntansi sangatlah penting hal ini disebabkan karena akuntansi merupakan alat pertanggungjawaban yang berfungsi sebagai pengendali atas

aktivitas setiap unit usaha. Selama ini akuntansi dimaksudkan sebagai alat pertanggungjawaban manajemen kepada pemilik saham, akan tetapi seiring dengan perkembangan yang ada akuntansi berfungsi sebagai alat pertanggungjawaban perusahaan kepada seluruh stakeholders, yang termasuk di dalamnya adalah pelanggan atau *customer*, pegawai, komunitas, pemilik atau investor, *supplier* bahkan juga kompetitor.

Dampak dari keberadaan perusahaan ditengah-tengah masyarakat telah menyadarkan masyarakat dan merubah tingkat kesadaran masyarakat mengenai perkembangan dunia bisnis di Indonesia., hal ini menimbulkan kesadaran baru tentang sebuah program mengenai pentingnya melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan atau yang dikenal dengan *Corporate Social Responsibility* (CSR). CSR sebagai sebuah gagasan menjadikan perusahaan tidak lagi dihadapkan pada tanggung jawab yang berpijak pada *single bottom line*, yaitu nilai perusahaan (*corporate value*) yang direfleksikan dalam kondisi keuangannya (*financial*), tetapi CSR harus berpijak pada *triple bottom lines* yaitu juga memperhatikan masalah sosial dan lingkungan.

Corporate social responsibility (CSR) merupakan klaim agar perusahaan tak hanya beroperasi untuk kepentingan para pemegang saham (*shareholders*), tapi juga untuk kemaslahatan pihak *stakeholders* dalam praktik bisnis, yaitu para pekerja, komunitas lokal, pemerintah, LSM, konsumen, dan lingkungan. *Global Compact Initiative* (2002) menyebut pemahaman ini dengan 3 GP (*profit, people, planet*), yaitu bisnis tidak hanya mencari laba (*profit*), tetapi juga

menyejahterakan orang (*people*), dan menjamin keberlanjutan hidup planet ini (Nugroho, 2007).

Kotler dan Lee (2005) dalam Maulana (2010) menyatakan bahwa partisipasi perusahaan dalam berbagai bentuk tanggung jawab sosial dapat memberikan banyak manfaat bagi perusahaan, antara lain :

- Meningkatkan penjualan dan *market share*.
- Memperkuat *brand positioning*.
- Meningkatkan *image* dan pengaruh perusahaan.
- Meningkatkan kemampuan untuk menarik hati, motivasi, dan mempertahankan (*retain*) karyawan.
- Menurunkan biaya operasional.
- Meningkatkan hasrat bagi investor untuk berinvestasi.

Di Indonesia, kesadaran akan perlunya menjaga lingkungan tersebut diatur oleh Undang-Undang Perseroan Terbatas No.40 Pasal 74 tahun 2007, dimana perusahaan yang melakukan kegiatan usaha di bidang/berkaitan dengan sumber daya alam wajib melakukan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Tidak semua pihak setuju dengan adanya peraturan baru ini, memperlihatkan bahwa komunitas bisnis Indonesia belum sepenuhnya yakin bahwa aktivitas CSR akan memberikan dampak positif bagi tujuan utama mereka.

Ambadar (2008) mengemukakan beberapa motivasi dan manfaat yang diharapkan perusahaan dengan melakukan tanggung jawab sosial perusahaan

meliputi : 1) perusahaan terhindar dari reputasi negatif merusak lingkungan yang hanya mengejar keuntungan jangka pendek tanpa memperdulikan akibat dari perilaku buruk perusahaan, 2) kerangka kerja etis yang kokoh dapat membantu para manajer dan karyawan menghadapi masalah seperti permintaan lapangan kerja di lingkungan dimana perusahaan bekerja, 3) perusahaan mendapat rasa hormat dari kelompok inti masyarakat yang membutuhkan keberadaan perusahaan khususnya dalam hal penyediaan lapangan pekerjaan, 4) perilaku etis perusahaan aman dari gangguan lingkungan sekitar sehingga dapat beroperasi secara lancar.

Adapun penelitian yang dilakukan Nor Hadi (2009) menunjukkan bahwa pengujian empiris mengenai pengaruh kinerja sosial perusahaan terhadap kinerja keuangan (ROA dan ROE) menunjukkan signifikan. Akan tetapi, pengujian empiris mengenai pengaruh kinerja sosial terhadap *different stock price* menunjukkan tidak signifikan. Dan hasil penelitian yang dilakukan oleh Leyly Dahlia&Sylvia (2008) menyebutkan bahwa tingkat pengungkapan CSR dalam laporan tahunan perusahaan berpengaruh positif terhadap variabel CAR.

Penelitian Pflieger et al (2005) dalam Benny&Azhar (2009) menunjukkan bahwa usaha-usaha pelestarian lingkungan oleh perusahaan akan mendatangkan sejumlah keuntungan, diantaranya adalah ketertarikan pemegang saham dan *stakeholder* terhadap keuntungan perusahaan akibat pengelolaan lingkungan yang bertanggung jawab. Hasil lain mengindikasikan bahwa pengelolaan lingkungan yang baik dapat menghindari klaim masyarakat dan pemerintah serta meningkatkan kualitas produk yang pada akhirnya akan dapat meningkatkan

keuntungan ekonomi. Sebagian perusahaan dalam industri modern menyadari sepenuhnya isu lingkungan dan sosial merupakan bagian penting dari perusahaan. Oleh karena itu perusahaan diminta agar dapat memberikan informasi mengenai perusahaannya dengan lebih transparan. Adapun informasi tersebut tertuang dalam laporan-laporan tahunan perusahaan yang telah *go public*. Dengan demikian diharapkan laporan tahunan tersebut dapat menjadi media komunikasi antara perusahaan dengan masyarakat.

Penelitian yang dilakukan oleh Fredman&Jaggi (1992) dalam Benny&Azhar (2009) dalam Umi (2006) menguji hubungan jangka panjang antara kinerja lingkungan dengan kinerja ekonomi dengan menggunakan persentase perubahan dalam tiga ukuran polusi dan berbagai rasio akuntansi sebagai proksi empiris dari kinerja lingkungan dan kinerja ekonomi. Mereka gagal menolak hipotesis nol mengenai tidak adanya hubungan yang signifikan antara kinerja lingkungan dengan kinerja ekonomi. Hubungan antara kinerja ekonomi dengan kinerja lingkungan yang tidak searah adalah konsisten dengan pemikiran ekonomi tradisional yang menggambarkan hubungan ini sebagai *trade off* antara profitabilitas perusahaan dengan tindakannya pada tanggung jawab sosial perusahaan. Namun, hipotesis mengenai 'etika investor' menunjukkan bahwa pasar modal cenderung tidak tertarik terhadap aktivitas CSR yang dilakukan oleh perusahaan-perusahaan tersebut, hal ini terbukti secara empiris dimana pengungkapan CSR berpengaruh negatif terhadap kinerja pasar.

Penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya, dimana penelitian ini membahas mengenai pengaruh CSR terhadap kinerja perusahaan manufaktur dengan variabel yang berbeda yaitu ROA,ROE, kinerja pasar. Alasan pengambilan perusahaan manufaktur sebagai sampel dalam penelitian ini karena perusahaan manufaktur mengolah *raw material* menjadi barang setengah jadi melalui proses pabrikasi yang paling luas cakupan stakeholders-nya, sehingga dianggap sebagai perusahaan bertipe *high profile*. Laporan tahunan yang diambil dari penelitian sebelumnya pun berbeda. Dalam penelitian ini mengambil periode yang terbaru yaitu 2010.

Atas dasar uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang pengaruh CSR terhadap kinerja perusahaan dengan judul **“PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2010)**

1.2 RUMUSAN MASALAH

Perusahaan manufaktur merupakan perusahaan pengolahan barang mentah menjadi barang jadi, perusahaan ini perlu melakukan pengungkapan sukarela (pengungkapan sosial). Karena, perusahaan manufaktur selain dekat dengan investor, kreditor, dan pemerintah, perusahaan juga dekat dengan lingkungan sosial. Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan berpengaruh positif terhadap ROE?
2. Apakah pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan berpengaruh positif terhadap ROA?
3. Apakah pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan berpengaruh positif terhadap kinerja pasar?

1.3 TUJUAN PENELITIAN

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk menguji apakah pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan berpengaruh positif terhadap ROE?
2. Untuk menguji apakah pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan berpengaruh positif terhadap ROA?
3. Untuk menguji apakah pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan berpengaruh positif terhadap kinerja pasar?

1.4 MANFAAT PENELITIAN

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi :

1. Bagi Investor

Hasil penelitian ini akan sangat membantu investor dalam proses pembuatan keputusan investasi yang akan diambil.

2. Bagi Manajemen Perusahaan

Hasil penelitian ini akan membantu para manajer untuk melihat bagaimana kondisi riil perusahaan dan nilai perusahaan selain ditinjau dari laporan keuangannya.

3. Bagi Kreditor

Hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi para kreditor untuk dijadikan salah satu pertimbangan dalam pengambilan keputusan pemberian pinjaman.

4. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kesadaran bagi perusahaan-perusahaan manufaktur di Indonesia untuk memperhatikan lingkungan alam, kesehatan, keselamatan kerja, dan juga untuk mencapai *competitive advantage* di dunia usaha.

5. Bagi pihak Akademisi

Hasil penelitian ini semoga bisa menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya, khususnya mengenai pengaruh pengungkapan *corporate social responsibility* terhadap kinerja keuangan perusahaan dan kinerja pasar perusahaan.

1.5 SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Dalam menyusun skripsi ini, sistematika pembahasan masalah dimulai latar belakang masalah hingga kesimpulan, penulisan sistematika tersebut adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini akan diuraikan tentang latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab ini membahas tentang teori-teori yang akan digunakan sebagai dasar pembahasan dari penulisan ini yang meliputi teori stakeholder, teori legitimasi, teori sinyal, teori kinerja keuangan, tanggung jawab sosial perusahaan (CSR), kinerja perusahaan yang meliputi kinerja keuangan dan kinerja pasar yang diproksikan dengan menggunakan ROE, ROA, Tobin's Q.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini dijelaskan tentang metode penelitian yang digunakan dalam pelaksanaan penelitian ini. Beberapa hal yang dijelaskan adalah populasi dan sampel yang digunakan dalam penelitian, data dan sumber data, definisi variabel dan pengukuran variabel, model penelitian, formulasi hipotesis, dan teknis analisis data.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini membahas perhitungan dalam penelitian, meliputi hasil analisis data yang diperoleh dengan menggunakan sampel yang ada dan alat analisis yang diperlukan. Pada bab ini akan didapat kesimpulan dari penelitian apakah hipotesis terbukti atau sebaliknya.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Merupakan bab penutup yang berisi kesimpulan dari hasil penelitian, saran-saran bagi para peneliti selanjutnya, dan implikasi dari penelitian ini.



BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Teori Yang Mendasari

Teori yang mendasari penelitian mengenai pengaruh pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan terhadap kinerja perusahaan meliputi teori stakeholder, teori legitimasi, teori sinyal, dan teori kinerja keuangan.

2.1.1 Teori Stakeholder (*Stakeholder Theory*)

Perusahaan tidak hanya sekedar bertanggung jawab terhadap para pemilik (*shareholders*) sebagaimana selama ini terjadi, namun bergeser menjadi lebih luas yaitu sampai pada ranah sosial kemasyarakatan (*stakeholders*) yang selanjutnya disebut *corporate social responsibility (CSR)*. Hal itu sebagai implikasi karena banyaknya tuntutan dari masyarakat akibat *negative externalities* dan ketimpangan sosial yang terjadi sebagai dampak operasional perusahaan (Harahap, 2002). Pertanggungjawaban perusahaan yang semula hanya diukur sebatas pada indikator ekonomi (*economic focused*) yang ditunjukkan dalam laporan keuangan, kini harus bergeser dengan memperhitungkan faktor-faktor sosial (*social dimentions*) yang merupakan kinerja sosial (*social perfomance*).

Perusahaan hendaknya memperhatikan stakeholders, karena adalah pihak yang mempengaruhi dan dipengaruhi baik secara langsung maupun tidak langsung atas aktifitas serta kebijakan yang diambil dan dilakukan perusahaan.

Jika perusahaan tidak memperhatikan stakeholders bukan tidak mungkin akan menuai protes dan dapat mengeliminasi legitimasi stakeholders.

Berdasar pada asumsi dasar *stakeholders theory*, perusahaan tidak dapat melepaskan diri dari operasinya dengan lingkungan sosial (*social setting*) sekitarnya. Perusahaan perlu menjaga legitimasi stakeholders serta mendudukannya dalam rangka pencapaian tujuan perusahaan yaitu stabilitas usaha dan jaminan *ging concern* (Adam. C.H, 2002 dalam Norhadi 2009).

2.1.2 Teori Legitimasi (*Legitimacy Theory*)

Perusahaan perlu melakukan operasional usaha dengan menjaga keseimbangan lingkungan fisik maupun psikis serta keseimbangan harapan antara perusahaan sebagai pihak *economic rational* dengan lingkungan dan masyarakat. Besarnya kesenjangan harapan antara operasional perusahaan dengan harapan masyarakat terhadap perusahaan baik secara aktif maupun pasif. Untuk mengurangi kesenjangan legitimasi tersebut, perusahaan perlu melakukan seperangkat strategi legitimasi, seperti meningkatkan tanggung jawab sosial (*social responsibility*) dan keterbukaan berupa pengungkapan sosial.

Legitimacy theory mengisyaratkan bahwa dalam rangka menjaga atmosfer bisnis dibutuhkan legitimasi stakeholders. Untuk itu, seharusnya aktivitas perusahaan memiliki dan meningkatkan keberpihakan terhadap masyarakat (*community*) lewat pola pengelolaan perusahaan kearah orientasi pada stakeholders dengan berbagai aktivitas turunannya (strategi legitimasi).

2.1.3 Teori Sinyal (*Signaling Theory*)

Pengungkapan CSR dianggap sebagai sinyal yang diberikan perusahaan kepada publik bahwa telah melakukan tanggung jawab sosial (*corporate social responsibility*). Perusahaan melakukan pengungkapan CSR dimaksudkan agar tingkat perdagangan berada dalam kondisi yang lebih baik sehingga dapat menambah daya tarik investor dan meningkatkan likuiditas perdagangan. Sehingga dengan adanya aktifitas pengungkapan CSR diharapkan dapat mempengaruhi pasar dalam bentuk keuntungan bagi pemegang saham, perubahan risiko saham, tingkat likuiditas, dan sinyal yang diberikan kepada pasar.

2.1.4 Teori Kinerja Keuangan

Dalam mengambil keputusan manajemen maka diperlukan informasi-informasi tentang keadaan perusahaan. Informasi yang dimaksud adalah kinerja keuangan perusahaan. Kinerja keuangan perusahaan mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mengelola operasional perusahaan. Kinerja yang baik akan memberikan pengharapan yang baik pula bagi para pengambil keputusan investasi. Para pemegang saham menaruh perhatian kepada laba yang diperoleh karena hal tersebut secara langsung akan menggambarkan kemampuan perusahaan dalam membagikan deviden. Ketika laba meningkat, maka harga saham cenderung naik, sedangkan ketika laba menurun, maka harga saham juga ikut menurun. Oleh karena itu, informasi mengenai kinerja keuangan perusahaan sangat diperlukan dalam melakukan penilaian terhadap harga saham.

2.2 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR)

2.2.1 Pengertian Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR)

Menurut *World Business Council for Sustainable Development (WBCSD)* dalam Umi (2010), mendefinisikan *Corporate Social Responsibility* sebagai komitmen berkelanjutan kalangan bisnis untuk berperilaku etis dan memberikan sumbangan pada pembangunan ekonomi sekaligus memperbaiki mutu hidup angkatan kerja dan keluarganya serta komunitas lokal dan masyarakat secara keseluruhan. CSR secara lebih sederhana dapat dikatakan sebagai timbal balik perusahaan kepada masyarakat dan lingkungan sekitarnya karena perusahaan telah mengambil keuntungan atas masyarakat dan lingkungan sekitarnya. Dimana dalam proses pengambilan keuntungan tersebut seringkali perusahaan menimbulkan kerusakan lingkungan ataupun dampak sosial lainnya.

CSR atau tanggung jawab sosial perusahaan merupakan turunan dari konsep *Good Corporate Governance (GCG)*. Supomo (2004) menyatakan bahwa CSR dalam prinsip GCG ibarat dua sisi mata uang. Keduanya sama penting dan tidak terpisahkan. GCG sebagai satu konsep yang saat ini sedang banyak dibicarakan, terdiri atas empat prinsip, yaitu *responsibility, fairness, transparency, dan accountability*. CSR tercakup dalam prinsip *responsibility*, yang definisinya banyak memberikan penekanan kepada kepentingan stakeholder perusahaan (*stakeholder-driven concept*).

CSR muncul pada saat industri berkembang (setelah terjadi revolusi industri). Pada saat itu kebanyakan perusahaan masih memfokuskan dirinya

sebagai organisasi yang mencari keuntungan belaka. Mereka memandang bahwa sumbangan kepada masyarakat cukup diberikan dalam bentuk penyediaan lapangan kerja, pemenuhan kebutuhan masyarakat melalui produknya, dan pembayaran pajak kepada negara. Seiring dengan berjalannya waktu, masyarakat tidak sekedar menuntut perusahaan untuk menyediakan barang dan jasa yang diperlukannya, melainkan juga menuntut untuk bertanggung jawab secara sosial. Hal ini dikarenakan selain terdapat ketimpangan ekonomi antara pelaku usaha dengan masyarakat disekitarnya, kegiatan operasional perusahaan umumnya juga memberikan dampak negatif, misalnya : eksploitasi sumber daya dan rusaknya lingkungan disekitar operasi perusahaan. Inilah yang kemudian melatar belakangi munculnya konsep CSR yang paling primitif, yakni kedermawaan.

Ada empat wilayah yang perlu mendapat perhatian perusahaan sehubungan dengan usahanya dalam menjalankan CSR, yaitu tanggung jawab terhadap lingkungan, pelanggan, karyawan, investor. CSR menekankan bahwa tanggung jawab perusahaan bukan lagi sekedar kegiatan ekonomi, yang menciptakan profit demi kelangsungan usaha, tapi juga tanggung jawab sosial dan lingkungan (SWA, 2005).

Perusahaan semakin menyadari bahwa kelangsungan hidup perusahaan juga tergantung dari hubungan perusahaan dengan masyarakat dan lingkungannya tempat perusahaan beroperasi. Hal ini sejalan dengan *legitimacy theory* yang menyatakan perusahaan memiliki kontrak dengan masyarakat untuk melakukan kegiatannya berdasarkan nilai-nilai *justice*, dan bagaimana perusahaan menanggapi berbagai kelompok kepentingan untuk melegitimasi tindakan perusahaan (Haniffa

2005). Jika terjadi ketidakselarasan antara sistem nilai perusahaan dan sistem nilai masyarakat, maka perusahaan akan kehilangan legitimasinya, yang selanjutnya akan mengancam kelangsungan hidup perusahaan (Haniffa 2005).

Melihat pentingnya pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* dalam membantu perusahaan menciptakan citra positifnya maka perusahaan seharusnya melihat *Corporate Social Responsibility* bukan sebagai sentra biaya (*cost center*) melainkan sebagai sentra laba (*profit center*) di masa mendatang. Logikanya sederhana, jika *Corporate Social Responsibility* diabaikan kemudian terjadi insiden, maka biaya yang dikeluarkan untuk biaya *recovery* bisa jadi lebih besar dibandingkan biaya yang ingin dihemat melalui peniadaan *Corporate Social Responsibility* itu sendiri. Hal ini belum termasuk pada risiko non-financial yang berupa memburuknya citra perusahaan di mata publiknya (Wibisono, 2007). Untuk itulah maka pertanggungjawaban sosial perusahaan (CSR) perlu diungkapkan dalam perusahaan sebagai wujud pelaporan tanggung jawab sosial kepada masyarakat.

2.2.2 Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*CSR Disclosure*)

Pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan yang sering disebut juga sebagai *corporate social responsibility disclosure (CSR D)* merupakan proses pengkomunikasian dampak sosial dan lingkungan dari kegiatan ekonomi organisasi terhadap kelompok khusus yang berkepentingan dan terhadap masyarakat secara keseluruhan. Dalam kegiatan operasinya, perusahaan sering

menimbulkan masalah pada lingkungan dan masyarakat seperti masalah sosial, sumber daya, dan limbah.

Dalam menyusun dan mengungkapkan informasi tentang aktivitas *Corporate Social Responsibility*, Zhegal&Ahmed (1990) dalam Maria (2005) mengidentifikasi hal-hal yang berkaitan dengan *Corporate Social Responsibility Disclosure*, yaitu sebagai berikut :

1. Lingkungan

Bidang ini meliputi aktivitas pengendalian pencemaran dan pelestarian lingkungan hidup. Meliputi, pengendalian terhadap polusi, pencegahan atau perbaikan terhadap kerusakan lingkungan, konservasi alam, dan pengungkapan lain yang berkaitan dengan lingkungan.

2. Energi

Bidang ini meliputi aktivitas dalam pengaturan penggunaan energi dalam hubungannya dengan operasi perusahaan dan peningkatan efisiensi terhadap produk perusahaan. Meliputi, konservasi energi,dll.

3. Praktik bisnis yang wajar

Meliputi pemberdayaan terhadap minoritas dan perempuan, dukungan terhadap usaha minoritas,tanggung jawab sosial.

4. Sumber daya manusia

Bidang ini meliputi aktivitas untuk kepentingan karyawan sebagai sumber daya manusia bagi perusahaan maupun aktivitas di dalam suatu komunitas. Aktivitas tersebut antara lain, program pelatihan dan peningkatan ketrampilan, perbaikan kondisi kerja, upah dan gaji serta tunjangan yang memadai, pemberian beberapa fasilitas, jaminan keselamatan kerja, pelayanan kesehatan, pendidikan, seni, dll.

5. Produk

Meliputi keamanan, pengurangan polusi, dll.

2.3 Kinerja Perusahaan

Kinerja merupakan hal penting yang harus dicapai oleh setiap perusahaan karena kinerja merupakan cerminan dari kemampuan perusahaan dalam mengelola dan mengalokasikan sumber dayanya. Selain itu tujuan pokok penilaian kinerja adalah untuk memotivasi para karyawan dalam mencapai sasaran organisasi dan dalam mematuhi standar perilaku yang telah ditetapkan sebelumnya, agar membuahkan tindakan dan hasil yang diharapkan. Standar perilaku dapat berupa kebijakan manajemen atau rencana formal yang dituangkan dalam anggaran.

Informasi kinerja perusahaan, terutama profitabilitas, diperlukan untuk menilai perubahan potensial sumber daya ekonomi yang mungkin dikendalikan dimasa depan. Informasi fluktuasi kinerja penting dalam hal ini. Informasi kinerja bermanfaat untuk memprediksi kapasitas perusahaan dalam menghasilkan arus kas dari sumber daya yang ada. Disamping itu, informasi tersebut juga berguna

dalam perumusan pertimbangan tentang efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya (IAI, 2001).

Pengukuran kinerja perusahaan meliputi proses perencanaan, pengendalian, dan proses transaksional bagi kalangan perusahaan sekuritas, *fund manager*, eksekutif perusahaan, pemilik, pelaku bursa, kreditur serta *stakeholder* lainnya. Penilaian kinerja perusahaan oleh *stakeholder* digunakan sebagai salah satu dasar pengambilan keputusan yang berhubungan dengan kepentingan mereka terhadap perusahaan. Kepentingan terhadap perusahaan tersebut berkaitan erat dengan harapan kesejahteraan yang mereka peroleh. Pengukuran kinerja merupakan salah satu faktor yang sangat penting bagi perusahaan karena pengukuran tersebut digunakan sebagai dasar untuk pengambilan keputusan dalam perusahaan (Melina, 2007).

Kinerja Perusahaan meliputi dua aspek, yaitu : aspek keuangan (kinerja keuangan) dan aspek pasar (kinerja pasar). Kinerja keuangan diukur dengan data fundamental perusahaan yaitu data yang berasal dari laporan keuangan. Sedangkan kinerja pasar perusahaan diukur dengan adanya perubahan harga saham.

2.3.1 Kinerja Keuangan Perusahaan

Kinerja sebuah perusahaan lebih banyak diukur berdasarkan rasio-rasio keuangan selama satu periode tertentu. Adapun rasio merupakan suatu alat yang dinyatakan dalam “*arithmetical terms*” yang dapat digunakan untuk menjelaskan hubungan antara dua macam data keuangan. Analisis dan penafsiran berbagai

rasio keuangan akan memberikan pemahaman yang lebih baik terhadap prestasi dan kondisi keuangan daripada analisis hanya terhadap data keuangan saja.

Pengukuran kinerja keuangan perusahaan bertujuan untuk :

1. Memberikan informasi yang berguna dalam keputusan penting mengenai asset yang digunakan dan untuk memacu para manajer untuk membuat keputusan yang menyalurkan kepentingan perusahaan.
2. Mengukur kinerja unit usaha sebagai suatu entitas usaha.

2.3.1.1 ROE (*Return On Equity*)

Return on Equity (rentabilitas modal sendiri) adalah kemampuan dari modal sendiri untuk menghasilkan keuntungan bagi para pemegang saham. Jadi, setiap rupiah modal sendiri menghasilkan keuntungan netto yang tersedia bagi pemegang saham. Pengertian rentabilitas modal sendiri yang digunakan sebagai pengukur efisiensi adalah besarnya laba bersih dari jumlah modal sendiri yang digunakan dalam perusahaan yang bersangkutan. Hal ini berarti rentabilitas modal sendiri (ROE) merupakan tingkat hasil pengembalian investasi bagi pemegang saham. *Return on Equity* (ROE) yang tinggi mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan yang tinggi bagi pemegang saham.

2.3.1.2 ROA (*Return On Assets*)

ROA menunjukkan kemampuan atas modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba. ROA (*Return On Assets*) adalah rasio keuntungan bersih setelah pajak untuk menilai seberapa besar

tingkat pengembalian dari asset yang dimiliki oleh perusahaan. ROA yang negatif disebabkan laba perusahaan dalam kondisi negatif pula atau rugi. Hal ini menunjukkan kemampuan dari modal yang diinvestasi secara keseluruhan belum mampu untuk menghasilkan laba.

2.3.2 Kinerja Pasar Perusahaan

Laporan tahunan akan menjadi salah satu bahan rujukan bagi para investor dan calon investor dalam memutuskan apakah akan berinvestasi atau tidak. Dengan demikian, tingkat pengungkapan (*disclosure level*) yang diberikan oleh pihak manajemen perusahaan akan berdampak kepada pergerakan harga saham yang pada gilirannya juga akan berdampak pada volume saham yang diperdagangkan dari return (Junaedi,2005).

Morck dkk (1998), Mc Connell dan Servaes (1990), Steiner (1996), Cho (1998), Itturiaga dan Sanz (1998), Mark dan Li (2000) dalam Suranta dan Machfoedz (2003) menyatakan bahwa hubungan struktur kepemilikan manajerial dan nilai perusahaan merupakan hubungan non-monotonik. Hubungan non-monotonik antara kepemilikan manajerial dan nilai perusahaan di sebabkan adanya insentif yang dimiliki oleh manajer dan mereka cenderung berusaha untuk melakukan pensejajaran kepentingan dengan *outside owners* dengan cara meningkatkan kepemilikan saham mereka jika nilai perusahaan yang berasal dari investasi meningkat. Wennerfield dkk (1988) di dalam Suranta dan Machfoedz (2003) menyimpulkan bahwa Tobin's Q dapat digunakan sebagai alat ukur dalam menentukan kinerja perusahaan.

2.4 Telaah Penelitian Terdahulu

Banyak dilakukan penelitian yang membahas tentang pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan dalam laporan tahunan perusahaan serta mengkaitkan pengungkapan CSR tersebut dengan kinerja perusahaan. Penelitian empiris awal dilakukan oleh Susilawati (2001) menyatakan bahwa terdapat korelasi positif antara tingkat kepedulian tanggung jawab sosial perusahaan dan kinerja keuangannya. Penelitian tersebut menghasilkan kesimpulan bahwa perusahaan-perusahaan yang mempunyai tingkat kepedulian tanggung jawab sosial tinggi, mempunyai profitabilitas yang tinggi pula.

Penelitian yang dilakukan oleh Hanif Rusdian (2008) dengan menggunakan variabel dependen ROA menyatakan bahwa terdapat pengaruh secara positif pengungkapan informasi lingkungan terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia. Hal ini dapat diartikan bahwa semakin besar point yang diungkapkan dalam pengungkapan informasi lingkungan, maka semakin besar tingkat profitabilitas perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Nor Hadi (2009) mengenai interaksi biaya sosial, kinerja sosial, kinerja keuangan dan luas pengungkapan sosial dengan menggunakan *Structural Equation Model* secara simultan menunjukkan bahwa pengaruh kinerja sosial terhadap kinerja keuangan (ROA dan ROE) menunjukkan signifikan. Akan tetapi, pengujian empiris mengenai pengaruh kinerja sosial terhadap *differential stock price* menunjukkan tidak signifikan.

Penelitian yang dilakukan oleh Benny & Azhar (2009) dalam Umi (2006) menguji hubungan jangka panjang antara kinerja lingkungan dengan kinerja ekonomi dengan menggunakan persentase perubahan dalam tiga ukuran polusi dan berbagai rasio akuntansi sebagai proksi empiris dari kinerja lingkungan dan kinerja ekonomi. Mereka gagal menolak hipotesis nol mengenai tidak adanya hubungan yang signifikan antara kinerja lingkungan dengan kinerja ekonomi. Hubungan antara kinerja ekonomi dengan kinerja lingkungan yang tidak searah adalah konsisten dengan pemikiran ekonomi tradisional yang menggambarkan hubungan ini sebagai *trade off* antara profitabilitas perusahaan dengan tindakannya pada tanggung jawab sosial perusahaan. Namun, hipotesis 'etika investor' menunjukkan bahwa pasar modal cenderung tidak tertarik terhadap aktivitas CSR yang dilakukan oleh perusahaan-perusahaan tersebut, hal ini terbukti secara empiris dimana pengungkapan CSR berpengaruh negatif terhadap kinerja pasar.

Beberapa penelitian dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan antar *Corporate Social Responsibility* terhadap nilai perusahaan. Dalam penelitian Ni Wayan Yuniasih dan Made Gede Wirakusuma, (2007) kinerja keuangan yang dihitung dengan ROA berpengaruh positif namun ada beberapa perusahaan yang pengukuran kinerjanya dilakukan menggunakan ROA berpengaruh negatif, dalam hal ini nilai perusahaan diukur dengan menggunakan Tobin's Q sebagai ukuran penilaian pasar. Adanya *Corporate Social Responsibility* ternyata mampu memodernisasi hubungan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan.

Penelitian Roza (2005) menunjukkan bahwa variabel size perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. Akan tetapi variabel profitabilitas berpengaruh negatif terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan.

2.5 Perumusan Hipotesis Penelitian

Sembiring (2005) melakukan penelitian mengenai hubungan antara karakteristik perusahaan dan pengungkapan CSR di Indonesia. Karakteristik perusahaan dalam penelitian ini terdiri atas ukuran perusahaan, profitabilitas, tipe industri, ukuran dewan komisaris, dan *leverage*. Penelitian ini menemukan bahwa ukuran perusahaan, ukuran dewan komisaris dan tipe industri mempengaruhi CSR yang dilakukan oleh perusahaan di Indonesia.

Dalam penelitian Dimas (2010) menunjukkan bahwa index pengungkapan pertanggungjawaban sosial (CSRDI) yang dilakukan oleh perusahaan memiliki kemampuan untuk berpengaruh terhadap pencapaian Return On Equity (ROE) perusahaan dengan tingkat signifikansi 0.0001 dan CSRDI yang dilakukan perusahaan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi juga terhadap pencapaian NPM perusahaan dengan tingkat signifikansi 0.000.

Atas dasar paparan diatas maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah :

H1 : Pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan berpengaruh positif terhadap ROE.

Dewasa ini telah banyak sekali peneliti yang membahas mengenai pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan dalam laporan tahunan perusahaan serta mengaitkan pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan dengan faktor-faktor yang berhubungan atau berpengaruh terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan tersebut. Seperti penelitian yang dilakukan oleh (Umi,2010), dalam penelitiannya menghasilkan temuan bahwa pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan berpengaruh positif secara signifikan terhadap ROE,ROA, dan CAR dengan melalui ROE sebagai variabel intervening. Akan tetapi penelitian ini juga menghasilkan temuan bahwa pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan tidak berpengaruh positif terhadap CAR dan CAR melalui ROA sebagai variabel interveningnya.

Feb Tri dan Sutaryo (2011) melakukan penelitian yang menunjukkan bahwa corporate social responsibility tidak berpengaruh signifikan terhadap return on aset. Hasil pengujian yang dilakukan dalam regresi per kategori corporate social responsibility, tidak semua kategori pengungkapan berpengaruh terhadap return on aset. penelitian ini menunjukkan kategori produk yang berpengaruh terhadap return on aset.

Atas dasar paparan diatas maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah :

H2 : Pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan berpengaruh positif terhadap ROA

Dalam proses pengambilan keputusan investasi, investor memasukan variabel yang berkaitan dengan masalah sosial dan kelestarian lingkungan. investor lebih cenderung menanamkan modalnya pada perusahaan yang memiliki kepedulian terhadap masalah-masalah sosial dan lingkungan hidup. Perusahaan yang memiliki tingkat kinerja sosial dan lingkungan yang tinggi akan direspon secara positif oleh investor melalui fluktuasi harga saham perusahaan yang semakin naik dari periode ke periode yang lain.

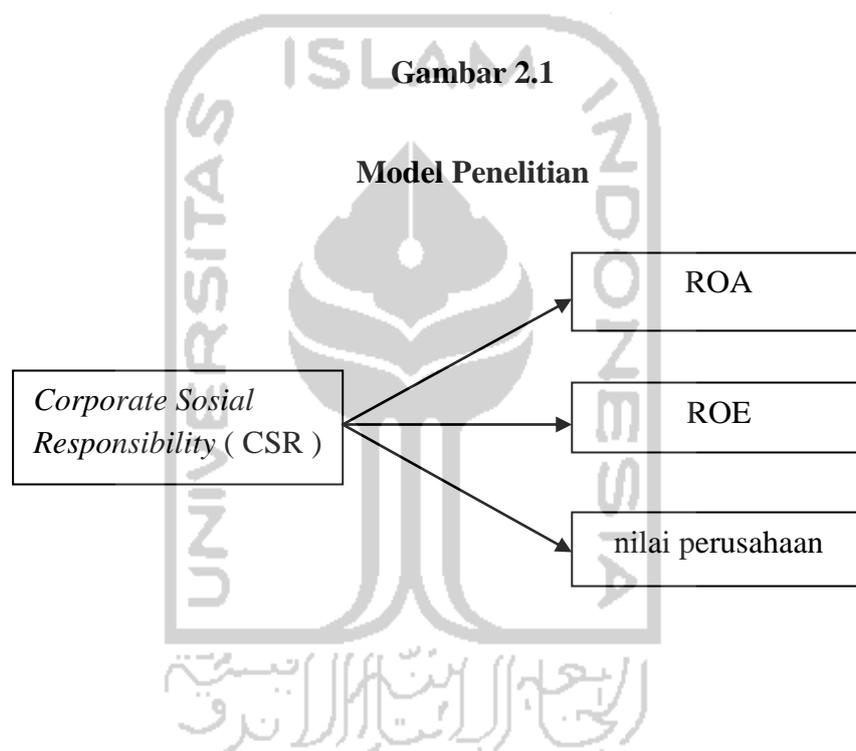
Penelitian yang dilakukan oleh Almilia dan Wijayanto (2007) menunjukkan bahwa perusahaan yang memiliki kinerja lingkungan yang bagus akan direspon positif oleh para investor melalui fluktuasi harga saham yang semakin naik dari periode ke periode dan sebaliknya jika perusahaan memiliki kinerja lingkungan yang buruk maka akan muncul keraguan dari para investor terhadap perusahaan tersebut dan direspon negatif dengan fluktuasi harga saham perusahaan di pasar yang semakin menurun dari tahun ke tahun.

Berdasarkan uraian tersebut, hipotesis yang dapat dirumuskan adalah :

H3 : Pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan berpengaruh positif terhadap kinerja pasar.

2.6 Model Penelitian

Pada penelitian ini, model penelitian bisa dilihat pada gambar 2.1 yang menunjukkan bahwa variabel independen CSR dan variabel dependennya ROA,ROE,NP.



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang termasuk dalam industri manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dipilihnya satu kelompok industri manufaktur dimaksudkan untuk menghindari bias yang disebabkan oleh efek industri (*industrial effect*), dan selain itu sektor manufaktur memiliki jumlah terbesar perusahaan dibandingkan sektor lainnya. Penelitian ini mengambil periode analisis periode tahun 2010. Metode pengambilan sampel dilakukan secara *purposive sampling* dengan tujuan untuk mendapatkan sampel yang sesuai dengan kriteria yang ditetapkan. Adapun kriteria yang digunakan untuk menentukan sampel :

1. Perusahaan yang sahamnya aktif diperdagangkan setiap tahunnya sampai periode 2010.
2. Perusahaan tersebut menerbitkan laporan keuangan tahunan lengkap dan data informasi yang dibutuhkan periode 2010.
3. Perusahaan tersebut melakukan pengungkapan CSR pada laporan keuangan tahunan.

Kriteria sampel	Jumlah perusahaan
Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI 2010	152
Tidak tersedia laporan tahunan lengkap selama 2010	(74)
Tersedia laporan tahunan lengkap selama 2010	78
Tidak mengungkapkan CSR pada laporan tahunan selama 2010	(37)
Sampel Penelitian	41

3.2 Data dan Sumber Data Penelitian

Penelitian ini menggunakan data sekunder, yaitu data yang mengacu pada informasi yang diperoleh dari sumber yang telah ada. Data yang diperlukan meliputi laba bersih setelah pajak, asset, ekuitas, nilai pasar ekuitas, nilai buku dari total hutang, nilai buku dari total aktiva. Data yang digunakan bersumber dari data-data dan laporan keuangan tahunan perusahaan yang terdapat pada *Indonesian Capital Market Directory* (www.icmd.co.id), *Jakarta Stock Exchange* (www.jsx.co.id), serta lewat media lainnya.

3.3 Definisi Variabel dan Pengukuran Variabel

Variabel dalam penelitian ini meliputi variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen adalah variabel yang dapat berdiri sendiri tanpa tergantung atau dipengaruhi oleh faktor lain. Variabel dependen adalah variabel yang memiliki karakteristik dimana besar kecilnya variabel dipengaruhi oleh banyak faktor.

3.3.1 Variabel Independen : Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility*).

Variabel independen yang diteliti adalah pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. Pengungkapan CSR adalah data yang diungkapkan perusahaan berkaitan dengan aktivitas sosial yang dilakukan perusahaan. Pengungkapan sosial dibagi dalam tujuh kategori yaitu : 1) Lingkungan, 2) Energi, 3) *Kesehatan* dan keselamatan tenaga kerja, 4) lain-lain tenaga kerja, 5) Produk, 6) Keterlibatan masyarakat dan, 7) Umum. Peungkapan CSR dalam penelitian ini dapat dilihat dalam CSRDI (*Corporate Social Responsibility Index*).

Perhitungan CSRDI dilakukan dengan menggunakan pendekatan dikotomi, yaitu setiap item CSR dalam instrumen penelitian diberi nilai 1 jika diungkapkan, dan nilai 0 jika tidak diungkapkan (Haniffa dkk (2005), dalam Sayekti dan Wondabio (2007)). Selanjutnya skor dari setiap item dijumlahkan untuk memperoleh keseluruhan skor untuk setiap perusahaan. Rumus perhitungan CSRDI adalah sebagai berikut (Haniffa dkk (2005), dalam Sayekti dan Wondabio (2007)) :

$$CSDI_j = \frac{\sum X_{ij}}{n_j}$$

Dimana:

CSDIt : *Corporate Social Responsibility Disclosure Index* perusahaan j

n_j : jumlah *item* untuk perusahaan j, $n_j = 78$

X_{ij} : 1 = jika *item* i diungkapkan; 0 = jika *item* i tidak diungkapkan.

Dengan demikian, $0 < CSDIt < 1$

3.3.2 Variabel Dependen

3.3.2.1 Return On Assets (ROA)

ROA merupakan alat ukur yang digunakan untuk melihat tingkat efisiensi penggunaan assets dalam menghasilkan laba dan merupakan rasio atas laba bersih terhadap total asset bersih yang dimiliki perusahaan. ROA juga disebut juga dengan total asset yang digunakan untuk menghasilkan laba tersebut.

Persamaannya dapat dituliskan sebagai berikut :

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100 \%$$

3.3.2.2 Return On Equity (ROE)

Return On Equity (rentabilitas modal sendiri) adalah kemampuan dari modal sendiri untuk menghasilkan keuntungan bagi para pemegang saham. Jadi, setiap rupiah modal sendiri menghasilkan keuntungan netto yang tersedia bagi pemegang saham. Pengertian rentabilitas modal sendiri yang digunakan sebagai

pengukur efisiensi adalah besarnya laba bersih dari jumlah modal sendiri yang digunakan dalam perusahaan yang bersangkutan.

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100 \%$$

3.3.2.3 Kinerja Pasar

Dalam penelitian ini kinerja pasar dihitung dengan menggunakan Tobin's q .

$$q = \frac{(EMV + D)}{(EBV + D)}$$

Dimana :

Q = nilai perusahaan

EMV = nilai pasar ekuitas ($EMV = \text{closing price} \times \text{jumlah saham yang beredar}$)

D = nilai buku dari total hutang

EBV = nilai buku dari total aktiva

3.4 Metode Analisis Data

3.4.1 Statistik Deskriptif

Penyajian statistik deskriptif bertujuan agar dapat dilihat profil dari data penelitian tersebut. Dalam penelitian ini variabel yang digunakan adalah CSR, ROA, ROE, dan Nilai Perusahaan.

3.4.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan dalam penelitian ini, untuk menguji apakah data memenuhi asumsi klasik. hal ini untuk menghindari terjadinya estimasi yang bias, mengingat tidak semua data dapat diterapkan regresi. Karena model penelitian ini hanya menggunakan regresi sederhana, maka pengujian yang dilakukan adalah uji Normalitas dan uji Heteroskedastisitas.

3.4.2.1 Uji Normalitas Data

Uji normalitas data dilakukan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, model dependen, variabel independen mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal. Cara mendeteksi dengan data diuji dengan menggunakan uji normalitas adalah dengan melihat grafik histogram dan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik. Jika data menyebar sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka data tersebut normal.

3.4.2.2 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan

yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2005). Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scatterplot* antar SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi, dan sumbu x adalah residual ($Y \text{ prediksi} - Y \text{ sesungguhnya}$) yang telah di-studentized. Dasar analisisnya adalah:

1. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit) akan mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik penyebaran di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.4.3 Analisis Regresi

Setelah mendapatkan data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan serangkaian tahap untuk menghitung dan mengolah data-data tersebut, agar dapat mendukung hipotesis yang telah diajukan. Adapun tahap-tahap perhitungan dan pengolahan data sbb :

1. Menghitung indeks pengungkapan sosial.
2. Menghitung kinerja keuangan yang diproksikan dengan ROE,ROA dan kinerja pasar dengan Tobin's Q
3. Regresi model.

Data yang telah dikumpulkan dianalisis dengan menggunakan alat analisis statistik yakni analisis regresi linear sederhana.

$$ROA = \alpha + \beta_1 CSR + e \dots\dots\dots (1)$$

$$ROE = \alpha + \beta_1 CSR + e \dots\dots\dots (2)$$

$$NP = \alpha + \beta_1 CSR + e \dots\dots\dots (3)$$

Keterangan:

CSR = Jumlah Pengungkapan Tanggung Sosial Perusahaan

β_1 = Koefisien Regresi

α = konstanta

ROA = Return On Asset

ROE = Return On Equity

NP = Nilai Perusahaan

ε = error

3.4.4 Pengujian Hipotesis

Uji t (Uji Parsial), yaitu untuk menguji apakah variabel independen, secara individu berpengaruh terhadap variabel dependen.

Terima H_0 jika t hitung $<$ t tabel ($\alpha = 0,05$)

Terima H_a jika $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ ($\alpha = 0,05$)

Setelah menentukan persamaan regresi, maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

$H_{01} : \beta_1 \geq 0$: Proporsi jumlah index pengungkapan CSR tidak berpengaruh secara positif terhadap ROE

$H_{A1} : \beta_1 < 0$: Proporsi jumlah index pengungkapan CSR berpengaruh secara positif terhadap ROE

$H_{02} : \beta_1 \geq 0$: Proporsi jumlah index pengungkapan CSR tidak berpengaruh secara positif terhadap ROA

$H_{A2} : \beta_1 < 0$: Proporsi jumlah index pengungkapan CSR berpengaruh secara positif terhadap ROA

$H_{03} : \beta_1 \geq 0$: Proporsi jumlah index pengungkapan CSR tidak berpengaruh secara positif terhadap nilai perusahaan

$H_{A3} : \beta_1 < 0$: Proporsi jumlah index pengungkapan CSR berpengaruh secara positif terhadap nilai perusahaan

(a) Jika nilai $p\text{-value} < \alpha$ (5%) maka H_0 ditolak, artinya variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

(b) Jika nilai $p\text{-value} > \alpha$ (5%) maka H_A ditolak, artinya variabel independen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

3.5 Data Penelitian

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Laba Bersih (lihat lampiran 2)
2. Total ekuitas (lihat lampiran 2)
3. Total Aset (lihat lampiran 3)
4. Harga saham (lihat lampiran 4)
5. Saham beredar (lihat lampiran 4)
6. Total hutang (lihat lampiran 4)
7. CSR (lihat lampiran 5)
8. ROA (lihat lampiran 3)
9. ROE (lihat lampiran 2)
10. Nilai Perusahaan (lihat lampiran 4)

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Dalam hal ini, penulis akan menganalisis data yang telah terkumpul. Data yang telah dikumpulkan tersebut berupa laporan tahunan dari perusahaan manufaktur yang terdapat di Bursa Efek Indonesia 2010. Hasil pengolahan data berupa informasi untuk mengetahui pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap kinerja perusahaan yang diprosikan dengan ROA, ROE, Nilai Perusahaan. Analisis data yang digunakan adalah analisis regresi sederhana.

4.1 Perhitungan Variabel Penelitian

Berikut analisis deskriptif terhadap variabel penelitian, yaitu tentang deskriptif rata-rata dan standar deviasi masing-masing variabel dapat ditunjukkan pada tabel berikut.

Tabel 4.1

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROE	41	-52.20	257.32	25.3925	44.18824
ROA	41	-8.89	44.47	11.3972	11.30591
TOBN Q	41	.77	14.74	2.6590	2.88882
CSR	41	.21	.83	.4640	.18091
Valid N (listwise)	41				

Sumber : Data sekunder diolah, 2011

Berdasarkan analisis deskriptif, variabel tingkat pengungkapan tanggung jawab sosial (CSR) memiliki nilai rata-rata sebesar 0,4640. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pengungkapan tanggung jawab sosial pada perusahaan Manufaktur adalah

sebesar 0,4640 % dari seluruh pengungkapan laporan secara penuh. Sedangkan standar deviasi sebesar 0,18091 berarti ukuran penyebaran data dari tingkat pengungkapan tanggung jawab sosial adalah sebesar 0,18091 % dari 41 kasus yang terjadi.

contoh perhitungan CSR dalam perusahaan no. 1

Jumlah pengungkapan = 31

$$\begin{aligned} \text{CSDI}_j &= \frac{\sum X_{ij}}{n_j} \\ &= 31 / 78 = 0,40 \end{aligned}$$

Pada variabel kinerja keuangan perusahaan yang diukur dengan *Return On Equity* yang merupakan ukuran profitabilitas perusahaan memiliki rata-rata sebesar 23,3925 %. Hal ini berarti rata-rata perusahaan yang mengungkapkan tanggung jawab sosial telah memiliki kemampuan dalam menghasilkan laba bersih atas pengelolaan ekuitas sebesar 23,3925 %. Standar deviasi sebesar 44,19, menunjukkan bahwa ukuran penyebaran *Return on Equity* sebesar 44,19% dari 41 kasus yang terjadi.

Contoh perhitungan ROE dalam perusahaan no. 1

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100 \%$$

$$\begin{aligned} \text{ROE} &= \frac{31659}{32449} \times 100 \% \\ &= 9,76 \end{aligned}$$

Pada variabel kinerja keuangan perusahaan yang diukur dengan *Return On Asset* yang merupakan ukuran profitabilitas perusahaan memiliki rata-rata sebesar 11,3972 %. Hal ini berarti rata-rata perusahaan yang mengungkapkan tanggung jawab sosial telah memiliki kemampuan dalam menghasilkan laba bersih atas pengelolaan asset sebesar 11,3972 %. Standar deviasi sebesar 11,31, menunjukkan bahwa ukuran penyebaran *Return on Asset* sebesar 11,31 % dari 41 kasus yang terjadi.

Contoh perhitungan ROA dalam perusahaan no. 1

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100 \%$$

$$\begin{aligned} \text{ROA} &= \frac{31659}{324493} \times 100 \% \\ &= 9,76 \end{aligned}$$

Berdasarkan analisis deskriptif nilai perusahaan yang diukur dengan *Tobin's Q* menunjukkan bahwa, selama periode penelitian variabel ini memiliki nilai rata-rata sebesar 2,6590 artinya bahwa rata – rata perusahaan memiliki *Tobin Q* > 1. Artinya nilai buku yang ada di pasar lebih tinggi dibandingkan dengan nilai buku assetnya. Sedangkan standar deviasi sebesar 2,8882 artinya selama periode penelitian, ukuran penyebaran dari variabel *Tobin Q* adalah sebesar 2,8882 dari 41 kasus yang terjadi.

$$q = \frac{(EMV + D)}{(EBV + D)}$$

$$q = ((1620 \times 589.896.800) / 1000000) + 224615) / 324493))$$

$$= 3,64$$

4.2 Hasil Pengujian Asumsi Klasik

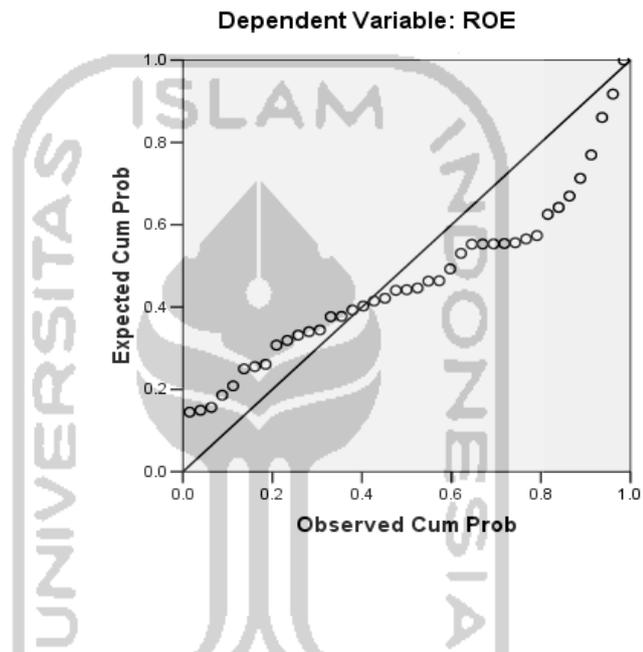
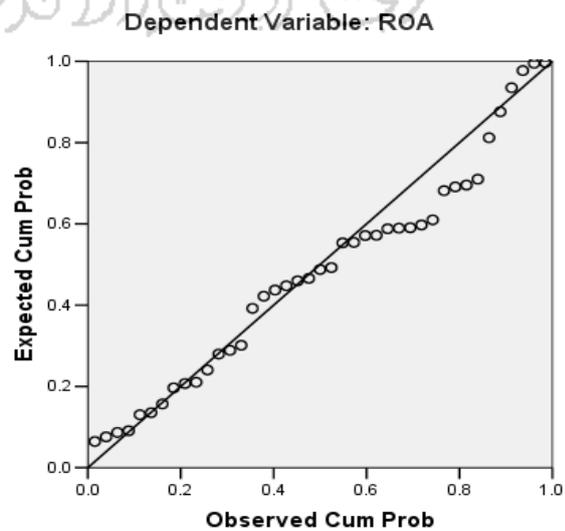
4.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas memiliki distribusi normal atau tidak. Suatu model regresi yang baik adalah dimana datanya berdistribusi normal atau mendekati normal. Distribusi normal dalam penelitian ini dideteksi dengan menggunakan analisis grafik histogram. Distribusi normal akan membentuk satu garis lurus diagonal, dan plotting data residual akan dibandingkan dengan garis diagonal.

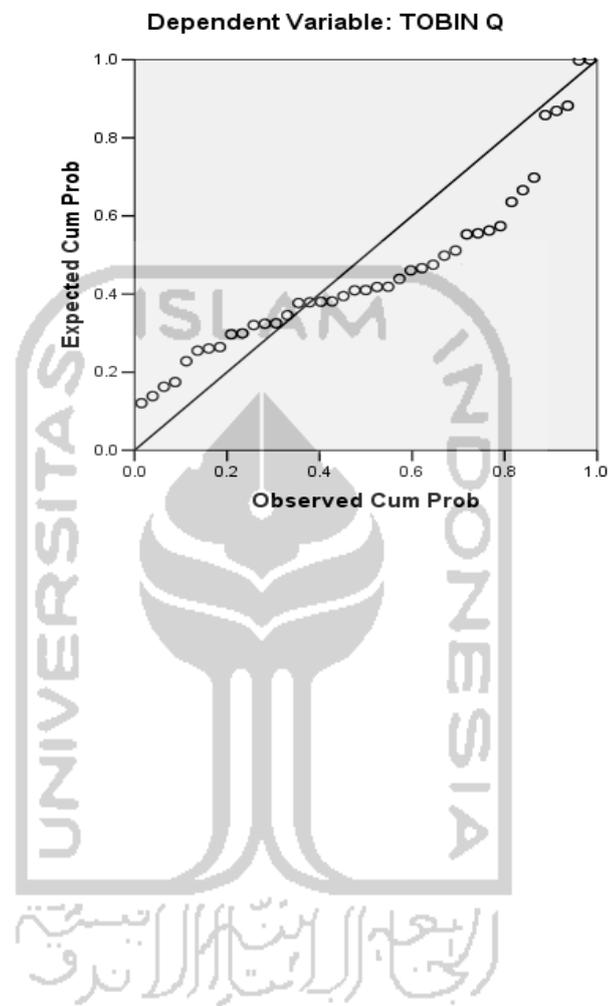
Berdasarkan hasil dari uji normalitas pada penelitian ini dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar disekitar garis diagonal dan penyebarannya mengikuti arah garis diagonal. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa penyebaran data mendekati normal atau memenuhi asumsi normalitas. Hal ini didukung dengan tampilan grafik histogram yang menunjukkan pola distribusi normal. Berikut masing-masing tampilan grafik histogram dan *normal probability plot* yang ditunjukkan dalam Gambar 4.2, 4.3

Tabel 4.2

Hasil uji normalitas

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual**Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual**

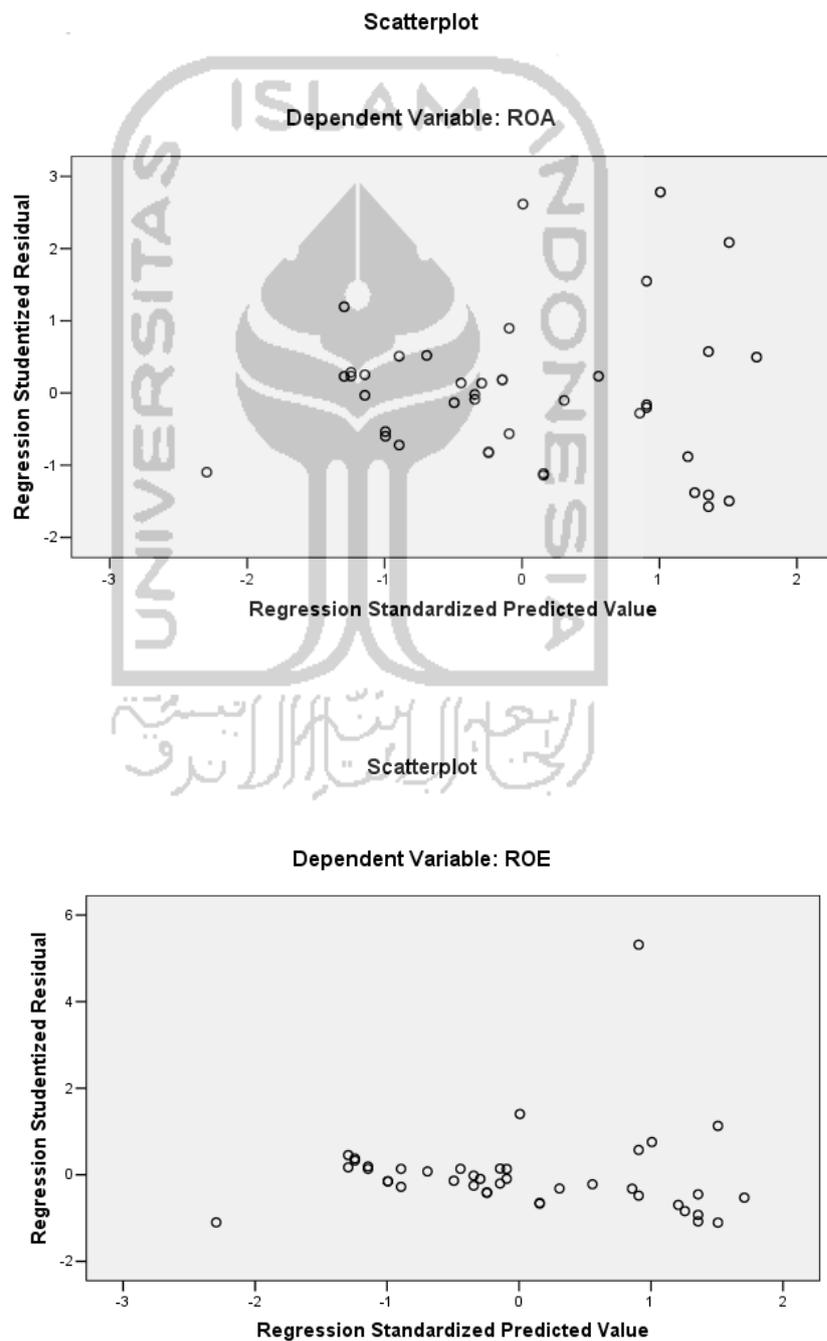
Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

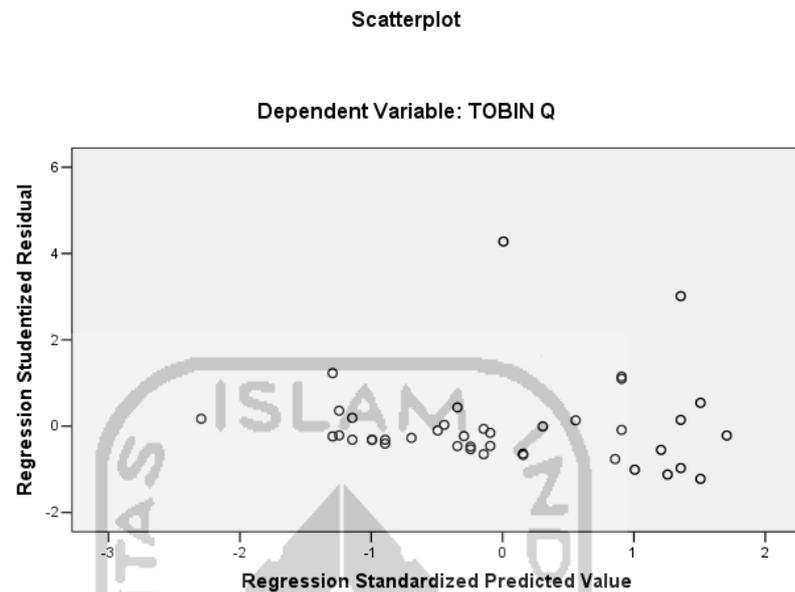


4.2.2 Uji Heterodesitas

Tabel 4.3

hasil uji heterodesitas





Hasil uji heteroskedastisitas dari gambar menunjukkan bahwa grafik *scatterplot* antara SRESID dan ZPRED menunjukkan pola penyebaran, dimana titik-titik menyebar di atas dan di bawah 0 pada sumbu Y. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada data yang akan digunakan.

4.3 Analisis Regresi

Berdasarkan uji asumsi klasik yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa data dalam penelitian ini terdistribusi dengan normal dan tidak terdapat heteroskedastisitas. Oleh karena itu data yang tersedia telah memenuhi syarat untuk menggunakan model regresi sederhana.

Analisis regresi sederhana digunakan untuk mengetahui sejauhmana hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikat dapat diketahui pada tabel dan dihasilkan persamaan regresi :

$$ROA = 20,84 + 0,369 \beta_1 + e \dots\dots\dots (1)$$

$$ROE = 76,79 + 0,347 \beta_1 + e \dots\dots\dots (2)$$

$$NP = 4,82 + 0,326 \beta_1 + e \dots\dots\dots (3)$$

4.4 Pengujian Hipotesis

4.4.1 Uji T (Uji Parsial)

Pengujian ini bertujuan untuk menguji pengaruh variabel CSR berpengaruh signifikan ataukah tidak terhadap ROA, ROE, Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur pada tingkat signifikansi $\alpha=5$ persen secara terpisah atau parsial. Berikut hasil pengujian hipotesis uji t

Tabel 4.4

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.626	4.282		.380	.706
	CSR	20.845	8.418	.369	2.476	.018

a. Dependent Variable: ROA

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-10.601	16.881		-.628	.534
	CSR	76.782	33.185	.347	2.314	.026

a. Dependent Variable: ROE

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.495	1.140		.434	.667
	CSR	4.824	2.242	.326	2.152	.038

a. Dependent Variable: TOBIN Q

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Pengaruh CSR terhadap ROA pada perusahaan manufaktur 2010.

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,018 < 0,05$, maka disimpulkan H1 diterima, artinya CSR berpengaruh positif terhadap ROA pada perusahaan manufaktur 2010.

- 2) Pengaruh CSR terhadap ROE pada perusahaan manufaktur 2010.

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,026 < 0,05$, maka disimpulkan H2 diterima, artinya CSR berpengaruh positif terhadap ROE pada perusahaan manufaktur 2010.

- 3) Pengaruh CSR terhadap NP pada perusahaan manufaktur 2010.

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,038 < 0,05$, maka disimpulkan H3 diterima, artinya CSR berpengaruh positif terhadap NP pada perusahaan manufaktur 2010.

4.5 Pembahasan Hasil Penelitian

4.5.1 Pengaruh CSR terhadap ROA

Berdasarkan output SPSS, hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel CSR berpengaruh signifikan terhadap Return on Asset artinya aktivitas CSR yang dilakukan oleh perusahaan terbukti memiliki dampak positif yang signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan yang diproksikan dengan ROA sebagai alat ukur yang digunakan untuk melihat tingkat efisiensi penggunaan asset untuk menghasilkan laba. Karena dengan dilakukannya pengungkapan CSR, maka akan menjadikan citra perusahaan semakin baik sehingga loyalitas konsumen semakin tinggi. Seiring meningkatnya loyalitas konsumen dalam waktu yang lama, maka penjualan perusahaan akan semakin membaik, dan pada akhirnya tingkat profitabilitas perusahaan pun meningkat (ROA meningkat). Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian empiris awal dilakukan oleh Susilawati (2001) menyatakan bahwa terdapat korelasi positif antara tingkat kepedulian tanggung jawab sosial perusahaan dan kinerja keuangannya.

4.5.2 Pengaruh CSR terhadap ROE

Berdasarkan output SPSS, hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel CSR berpengaruh signifikan terhadap Return on Equity artinya aktivitas CSR yang dilakukan oleh perusahaan terbukti memiliki dampak positif yang signifikan terhadap ROE sebagai alat ukur untuk melihat seberapa besar kemampuan perusahaan (modal sendiri) dalam menghasilkan keuntungan bagi para pemegang saham. Karena dengan dilakukannya pengungkapan CSR maka akan menjadikan

citra perusahaan semakin baik sehingga loyalitas konsumen semakin tinggi. seiring meningkatnya loyalitas konsumen dalam waktu yang lama, maka penjualan perusahaan akan semakin membaik, dan pada akhirnya tingkat profitabilitas perusahaan juga meningkat (ROE meningkat). Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian Tri dan Sutaryo (2011) yang menunjukkan bahwa CSR berpengaruh signifikan terhadap ROE.

4.5.3 Pengaruh CSR terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan output SPSS, hasil penelitian pada persamaan 3 menunjukkan bahwa variabel CSR berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa besar kecilnya praktik CSR mempengaruhi peningkatan nilai perusahaan. Hal ini sesuai dengan teori bahwa perusahaan bukanlah entitas yang hanya beroperasi untuk kepentingan sendiri namun harus memberikan manfaat bagi *stakeholdernya*. Apabila perusahaan dapat memaksimalkan manfaat yang diterima *stakeholder* maka akan timbul kepuasan bagi *stakeholder* yang akan meningkatkan nilai perusahaan. Hasil penelitian ini tidak konsisten dengan penelitian Fregman&Jaggi (1992) dalam Benny&Azhar (2009) dalam Umi (2006) yang menguji hubungan jangka panjang antara kinerja lingkungan dengan kinerja ekonomi dengan menggunakan persentase perubahan dalam tiga ukuran polusi dan berbagai rasio akuntansi sebagai proksi empiris dari kinerja lingkungan dan kinerja ekonomi. Mereka gagal menolak hipotesis nol mengenai tidak adanya hubungan yang signifikan antara kinerja lingkungan dengan kinerja ekonomi. Hubungan antara kinerja ekonomi dengan kinerja

lingkungan yang tidak searah adalah konsisten dengan pemikiran ekonomi tradisional yang menggambarkan hubungan ini sebagai *trade off* antara profitabilitas perusahaan dengan tindakannya pada tanggung jawab sosial perusahaan. Namun hipotesis mengenai “etika investor” menunjukkan bahwa pasar modal cenderung tidak tertarik terhadap aktivitas CSR yang dilakukan oleh perusahaan-perusahaan tersebut, hal ini terbukti secara empiris dimana pengungkapan CSR berpengaruh negatif terhadap kinerja pasar.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh corporate social responsibility terhadap kinerja perusahaan. Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. *Corporate Social Responsibility* berpengaruh positif signifikan terhadap Return On Asset. Semakin tinggi pengungkapan CSR maka ROA akan semakin meningkat.
2. *Corporate Social Responsibility* berpengaruh positif signifikan terhadap Return On Equity. Semakin tinggi pengungkapan CSR maka ROE akan semakin meningkat.
3. *Corporate Social Responsibility* berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Semakin tinggi pengungkapan CSR maka Nilai Perusahaan akan semakin meningkat.

5.2. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini mempunyai keterbatasan-keterbatasan antara lain sebagai berikut:

1. Jumlah sampel yang terbatas, yaitu hanya sebanyak 41 perusahaan per tahun dari 152 perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2010.

Keterbatasan ini disebabkan karena minimnya perusahaan manufaktur yang menerbitkan laporan keuangan dalam bentuk *Annual Report*

2. Data yang digunakan dalam penelitian ini sebagian besar berupa data laporan tahunan perusahaan sehingga tidak semua item di dalam daftar pengungkapan sosial diungkapkan secara jelas sebagaimana di dalam laporan keberlanjutan.

5.3. Saran Penelitian Selanjutnya

Berdasarkan keterbatasan penelitian saran yang disampaikan adalah :

1. Penelitian selanjutnya perlu mempertimbangkan sampel yang lebih luas. Hal ini dimaksudkan agar kesimpulan yang dihasilkan dari peneliti tersebut memiliki cakupan yang lebih luas. Item pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan hendaknya senantiasa di perbaharui sesuai dengan kondisi yang ada di masyarakat.
2. Sumber data yang terbatas pada laporan keuangan (annual report) hendaknya tidak hanya dijadikan acuan utama saja, tetapi juga diambil dari sumber-sumber lainnya misalnya harian bisnis indonesia yang mengungkapkan kegiatan-kegiatan CSR suatu perusahaan.

5.4. Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil kesimpulan yang diperoleh maka memberikan implikasi bagi investor yang menanamkan sahamnya pada perusahaan manufaktur untuk mendapatkan keuntungan di masa depan hendaknya memilih perusahaan yang

memiliki kinerja keuangan yang tinggi serta memperhatikan tingkat pengungkapan kepedulian sosial, karena terbukti mempengaruhi nilai perusahaan.



DAFTAR PUSTAKA

- Dahlia Lely, dan Silvia Veronica Siregar, **Pengaruh *Corporate Sosial responsibility* terhadap Kinerja Perusahaan (Studi empiris pada perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2005 dan 2006, *Jurnal akuntansi keuangan 11*, Pontianak 2008.**
- Sulistiyanti Umi, **Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Perusahaan : Studi empiris pada perusahaan Manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2006 sampai dengan 2008, Skripsi S-1, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta, 2010.**
- Wijayanti, Tri feb dan Sutaryo, **Pengaruh Corporate Social responsibility terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan, *Simposium Nasional Akuntansi XIV*, Banda Aceh, 21-22 Juli 2011.**
- Norhadi, literaksi Biaya Sosial, Kinerja Sosial, Kinerja Keuangan dan Luas Pengungkapan Sosial (Praktek tanggung jawab sosial Perusahaan Go Publik di Indonesia). Disertasi S-3 Magister Sain Akuntansi, Universitas Diponegoro, Semarang, 2009.
- Sembiring, Eddy Rismanda. 2005.**Karakteristik Perusahaan dan Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial (Studi Empiris pada Perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Jakarta). Simposium Nasional Akuntansi VIII, Solo, September.**
- Anggraini, Fr. Reni Retno, **Pengungkapan Informasi Sosial dan faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Informasi Sosial dalam Laporan Tahunan (Studi Empiris pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar di BEJ, *Simposium Nasional Akuntansi 9*, Padang, 23-26 Agustus 2006).**

Mulana, Dimas. **Pengaruh CSR Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur yang Listing di BEI**, Skripsi S-1, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta, 2010.

Fardhani, Melina. **PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN**, Skripsi S-1, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta, 2007

Mutrovina, Roza. **PENGARUH KARAKTERISTIK PERUSAHAAN TERHADAP PENGUNGKAPAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL (Studi Empiris pada Perusahaan jasa Yang Terdaftar di BEI Tahun 2006-2007)**, Skripsi S-1, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta, 2005.

Ulfa, Maria. **PENGARUH KARAKTERISTIK PERUSAHAAN TERHADAP CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DISCLOSURE (Studi Empiris Pada Perusahaan manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)**, Skripsi S-1, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta 2009.

Ni Wayan Yuniasih dan Made Gede Wirakusuma. 2007. **Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility dan Good Corporate Governance sebagai Variabel Pemoderasi**. *Skripsi Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Udayana*.

LAMPIRAN 1

NAMA PERUSAHAAN

NO	KODE	NAMA PERUSAHAAN
1	ADES	PT. AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
2	AMFG	PT. ASAHIMAS FLAT GLASS Tbk
3	ARNA	PT. ARWANA CITRAMULIA Tbk
4	AALI	PT. ASTRA AGRO LESTARI Tbk
5	ASGR	PT. ASTRA GRAPHIA Tbk
6	ASII	PT. ASTRA INTERNATIONAL Tbk
7	AUTO	PT. ASTRA OTOPARTS Tbk
8	BTEL	PT. BAKRIE TELECOM Tbk
9	BRPT	PT. BARITO PASIFIC Tbk
10	BUDI	PT. BUDI ACID JAYA Tbk
11	BWPT	PT. BW PLANTATION Tbk
12	DVLA	PT. DARYA VARIA Tbk
13	IGAR	PT. CHAMPION PASIFIC INDONESIA Tbk
14	FAST	PT. FAST FOOD INDONESIA Tbk
15	FASW	PT. FAJAR SURYA WISESA Tbk
16	GDYR	PT. GOOD YEAR Tbk
17	GGRM	PT. GUDANG GARAM Tbk
18	HEXA	PT. HEXINDO ADIPERKASA Tbk
19	HMSP	PT. HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
20	INAF	PT. INDOFARMA Tbk
21	SMCB	PT. HOLCIM INDONESIA Tbk
22	ISAT	PT. INDOSAT Tbk
23	INTA	PT. INTRACO PENTA Tbk
24	KLBF	PT. KALBE FARMA Tbk
25	KAEF	PT. KIMIA FARMA Tbk
26	LION	PT. LION METAL WORKS Tbk
27	LTLS	PT. LAUTAN LUAS Tbk
28	MPPA	PT. MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk
29	MYOR	PT. MAYORA INDAH Tbk
30	MLBI	PT. MULTI BINTANG INDONESIA Tbk
31	PANR	PT. PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
32	RIGS	PT. RIG TENDERS INDONESIA Tbk
33	SKLT	PT. SEKAR LAUT Tbk
34	SMGR	PT. SEMEN GRESIK Tbk
35	SMAR	PT. SINAR MAS AGRO RESOURCES AND TECHNOLOGY Tbk
36	TIRA	PT. TIRA AUSTENITE Tbk
37	TMAS	PT. PELAYARAN TEMPURAN EMAS Tbk
38	TPIA	PT. CHANDRA ASRI PETROCHEMICAL Tbk
39	UNVR	PT. UNILEVER INDONESIA Tbk

40	VOKS	PT. VOKSEL ELECTRIC Tbk
41	WIKA	PT. WIJAYA KARYA Tbk

LAMPIRAN 2

KINERJA KEUANGAN (ROE)

No	Kode	Labas Bersih	Total Ekuitas	ROE
		2010	2010	2010
1	ADES	31659	324493	9,76
2	AMFG	330973	1842925	17,96
3	ARNA	79039	408713	19,34
4	AALI	2.016.780	7.211.687	27,97
5	ASGR	118.414	466.982	25,36
6	ASII	14.366.000	49.310.000	29,13
7	AUTO	1.141.179	3.860.827	29,56
8	BTEL	9.975	5.194.830	0,19
9	BRPT	348.287	2.050.131	16,99
10	BUDI	146.415	744.040	19,68
11	BWPT	243.587	1.128.772	21,58
12	DVLA	110.880	640.602	17,31
13	IGAR	32.151	240.128	13,39
14	FAST	199.597	801.663	24,90
15	FASW	283.001	1.810.598	15,63
16	GDYR	4.158	462.238	0,90
17	GGRM	4146282	21.197.162	19,56
18	HEXA	270.689	105.196	257,32
19	HMSP	6.421.429	10.214.464	62,87
20	INAF	12.546	311.266	4,03
21	SMCB	828.422	6.822.608	12,14
22	ISAT	902.870	18.701.963	4,83
23	INTA	83.081	412.045	20,16
24	KLBF	1.286.330	5.373.784	23,94
25	KAEF	138716	1.114.028	12,45
26	LION	38631	259.928	14,86
27	LTLS	86982	817950	10,63
28	MPPA	5.600.013	7.799.369	71,80
29	MYOR	484.086	1.991.294	24,31
30	MLBI	442.916	471.221	93,99
31	PANR	6.412	165.734	3,87
32	RIGS	1.695	667.817	0,25
33	SKLT	4.833	118.301	4,09
34	SMGR	3.663.219	12.006.438	30,51
35	SMAR	748.495	4.795.878	15,61

36	TIRA	3.946	90.294	4,37
37	TMAS	-114.457	219.287	-52,20
38	TPIA	348.287	2.050.131	16,99
39	UNVR	3.386.970	4.045.419	83,72
40	VOKS	10.066	385.520	2,61
41	WIKA	140.761	1.610.867	8,74

LAMPIRAN 3

KINERJA KEUANGAN (ROA)

No	Kode	Laba Bersih	Total asset	ROA
		2010	2010	2010
1	ADES	31659	324493	9,76
2	AMFG	330973	2.372.657	13,95
3	ARNA	79039	873154	9,05
4	AALI	2.016.780	8.791.799	22,94
5	ASGR	118.414	982.479	12,05
6	ASII	14.366.000	112.857.000	12,73
7	AUTO	1.141.179	5.585.852	20,43
8	BTEL	9.975	12.352.891	0,08
9	BRPT	348.287	3.003.086	11,60
10	BUDI	146.415	1.698.750	8,62
11	BWPT	243.587	2.654.678	9,18
12	DVLA	110.880	854.109	12,98
13	IGAR	32.151	347.473	9,25
14	FAST	199.597	1.236.043	16,15
15	FASW	283.001	4.495.022	6,30
16	GDYR	4.158	1.276.850	0,33
17	GGRM	4146282	30.741.679	13,49
18	HEXA	270.689	2.069.480	13,08
19	HMSP	6.421.429	20.525.123	31,29
20	INAF	12.546	733.957	1,71
21	SMCB	828.422	10.437.249	7,94
22	ISAT	902.870	53.425.695	1,69
23	INTA	83.081	1.634.903	5,08
24	KLBF	1.286.330	7.032.496	18,29
25	KAEF	138716	1.657.291	8,37
26	LION	38631	303.899	12,71
27	LTLS	86982	3591139	2,42
28	MPPA	5.600.013	12.593.052	44,47
29	MYOR	484.086	4.399.191	11,00
30	MLBI	442.916	1.137.082	38,95
31	PANR	6.412	618.497	1,04
32	RIGS	1.695	979.253	0,17

33	SKLT	4.833	199.375	2,42
34	SMGR	3.663.219	15.562.998	23,54
35	SMAR	748.495	10.210.594	7,33
36	TIRA	3.946	217.836	1,81
37	TMAS	-114.457	1.287.714	-8,89
38	TPIA	348.287	3.003.086	11,60
39	UNVR	3.386.970	8.701.262	38,93
40	VOKS	10.066	1.126.480	0,89
41	WIKA	140.761	5.491.114	2,56

LAMPIRAN 4

NILAI PERUSAHAAN

No	Kode	Harga Saham	Saham beredar	Total Hutang	Total aktiva	Tobin's Q
		2010	2010	2010	2010	2010
1	ADES	1.620	589.896.800	224615	324493	3,64
2	AMFG	5.800	434.000.000	628.732	2.372.657	1,33
3	ARNA	290	1.835.357.744	458094	873154	1,13
4	AALI	26.200	4.048.355.314	2.051.177	8.791.799	12,30
5	ASGR	690	1.348.780.500	515.494	982.479	1,47
6	ASII	54.550	4.048.355.314	54.168.000	112.857.000	2,44
7	AUTO	13.950	771.157.280	1.725.025	5.585.852	2,23
8	BTEL	235	28.482.417.579	7.158.061	12.352.891	1,12
9	BRPT	1.170	6.979.892.784	952.955	3.003.086	3,04
10	BUDI	220	3.756.771.333	815.632	1.698.750	0,97
11	BWPT	1.290	4.037.082.440	1.525.905	2.654.678	2,54
12	DVLA	1.170	560.000.000	213.507	854.109	1,02
13	IGAR	210	1.050.000.000	54.228	347.473	0,79
14	FAST	9.200	446.250.000	434.379	1.236.043	3,67
15	FASW	2.875	2.477.888.787	2.684.424	4.495.022	2,18
16	GDYR	12.500	41.000.000	814.612	1.276.850	1,04
17	GGRM	40000	1.924.088.000	9544517	30.741.679	2,81
18	HEXA	7.150	840.000.000	1.017.518	2.069.480	3,39
19	HMSP	28.150	4.500.000.000	10.310.659	20.525.123	6,67
20	INAF	80	3.099.267.500	422.689	733.957	0,91
21	SMCB	2.250	7.662.900.000	3.611.246	10.437.249	2,00
22	ISAT	5.400	5.433.933.500	34.723.732	53.425.695	1,20
23	INTA	2.450	432.005.844	1.198.084	1.634.903	1,38
24	KLBF	3.250	10.156.014.422	1.260.361	7.032.496	4,87
25	KAEF	159	5.554.000.001	543263	1.657.291	0,86
26	LION	3.800	52.016.000	43.971	303.899	0,80
27	LTLS	800	780000000	2570690	3591139	0,89
28	MPPA	1.490	4.721.073.575	4.742.371	12.593.052	0,94
29	MYOR	10.750	766.584.000	2.358.692	4.399.191	2,41
30	MLBI	274.950	21.070.000	665.694	1.137.082	5,68

31	PANR	170	1.200.000.000	378.873	618.497	0,94
32	RIGS	730	609.130.000	311.436	979.253	0,77
33	SKLT	140	690.740.500	81.070	199.375	0,89
34	SMGR	9.450	5.931.520.000	3.423.246	15.562.998	3,82
35	SMAR	5.000	2.872.193.366	10.210.570	10.210.594	2,41
36	TIRA	1.740	58.800.000	122.080	217.836	1,03
37	TMAS	183	1.141.030.000	1.068.369	1.287.714	0,99
38	TPIA	3.425	728.401.000	3.003.082	3.003.086	1,83
39	UNVR	16.200	7.630.000.000	4.652.409	8.701.262	14,74
40	VOKS	450	831.120.519	4.652.409	1.126.480	4,46
41	WIKA	680	5.846.367.500	3.784.510	5.491.114	1,41

LAMPIRAN 5

CSR

No	Kode	Item CSR	CSR
		2010	2010
1	ADES	31	0,40
2	AMFG	26	0,33
3	ARNA	31	0,40
4	AALI	58	0,74
5	ASGR	50	0,64
6	ASII	34	0,44
7	AUTO	35	0,45
8	BTEL	39	0,50
9	BRPT	41	0,53
10	BUDI	17	0,22
11	BWPT	17	0,22
12	DVLA	23	0,29
13	IGAR	19	0,24
14	FAST	45	0,58
15	FASW	19	0,24
16	GDYR	39	0,50
17	GGRM	51	0,65
18	HEXA	51	0,65
19	HMSP	51	0,65
20	INAF	21	0,27
21	SMCB	29	0,37
22	ISAT	33	0,42
23	INTA	35	0,45
24	KLBF	16	0,21
25	KAEF	16	0,21
26	LION	34	0,44
27	LTLS	56	0,72
28	MPPA	52	0,67

29	MYOR	30	0,38
30	MLBI	37	0,47
31	PANR	21	0,27
32	RIGS	23	0,29
33	SKLT	60	0,77
34	SMGR	63	0,81
35	SMAR	55	0,71
36	TIRA	33	0,42
37	TMAS	65	0,83
38	TPIA	32	0,41
39	UNVR	37	0,47
40	VOKS	58	0,74
41	WIKA	58	0,74

LAMPIRAN 6
ANALISIS DESKRIPTIF

Descriptives

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROE	41	-52.20	257.32	25.3925	44.18824
ROA	41	-8.89	44.47	11.3972	11.30591
TOBIN Q	41	.77	14.74	2.6590	2.88882
CSR	41	.21	.83	.4640	.18091
Valid N (listwise)	41				

LAMPIRAN 7
UJI REGRESI (ROA)

Regression

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	CSR ^a	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: ROA

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.369 ^a	.136	.114	10.64436

a. Predictors: (Constant), CSR

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	694.817	1	694.817	6.132	.018 ^a
	Residual	4418.796	39	113.302		
	Total	5113.614	40			

a. Predictors: (Constant), CSR

b. Dependent Variable: ROA

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.626	4.282		.380	.706
	CSR	20.845	8.418	.369	2.476	.018

a. Dependent Variable: ROA

UJI REGRESI (ROE)**Regression****Variables Entered/Removed^b**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	CSR ^a	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: ROE

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.347 ^a	.121	.098	41.96381

a. Predictors: (Constant), CSR

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	9427.191	1	9427.191	5.353	.026 ^a
	Residual	68677.485	39	1760.961		
	Total	78104.675	40			

a. Predictors: (Constant), CSR

b. Dependent Variable: ROE

Coefficients^c

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-10.601	16.881		-.628	.534
	CSR	76.782	33.185	.347	2.314	.026

a. Dependent Variable: ROE

UJI REGRESI (NP)

Regression

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	CSR ^a	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: TOBIN Q

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.326 ^a	.106	.083	2.83476

a. Predictors: (Constant), CSR

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	37.215	1	37.215	4.631	.038 ^a
	Residual	313.399	39	8.036		
	Total	350.613	40			

a. Predictors: (Constant), CSR

b. Dependent Variable: TOBIN Q

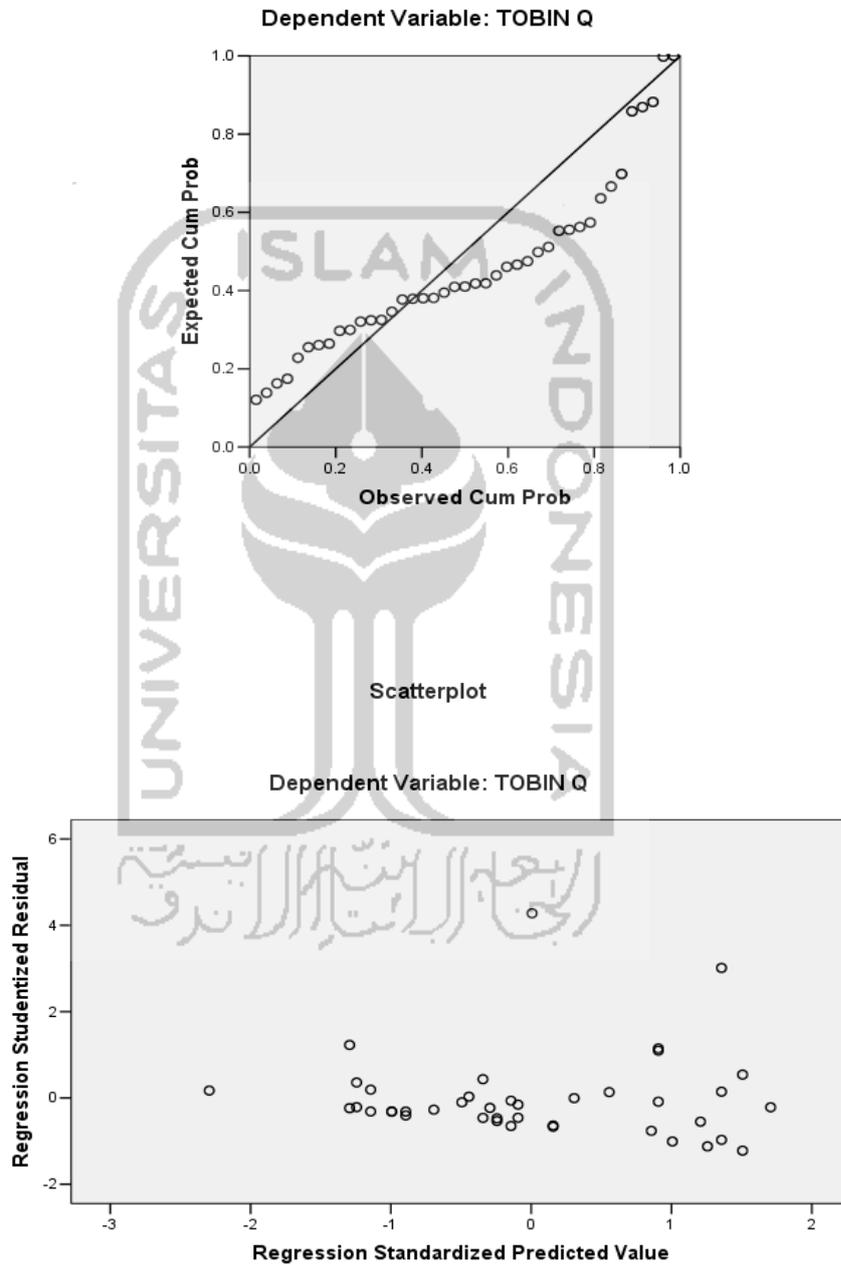
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.495	1.140		.434	.667
	CSR	4.824	2.242	.326	2.152	.038

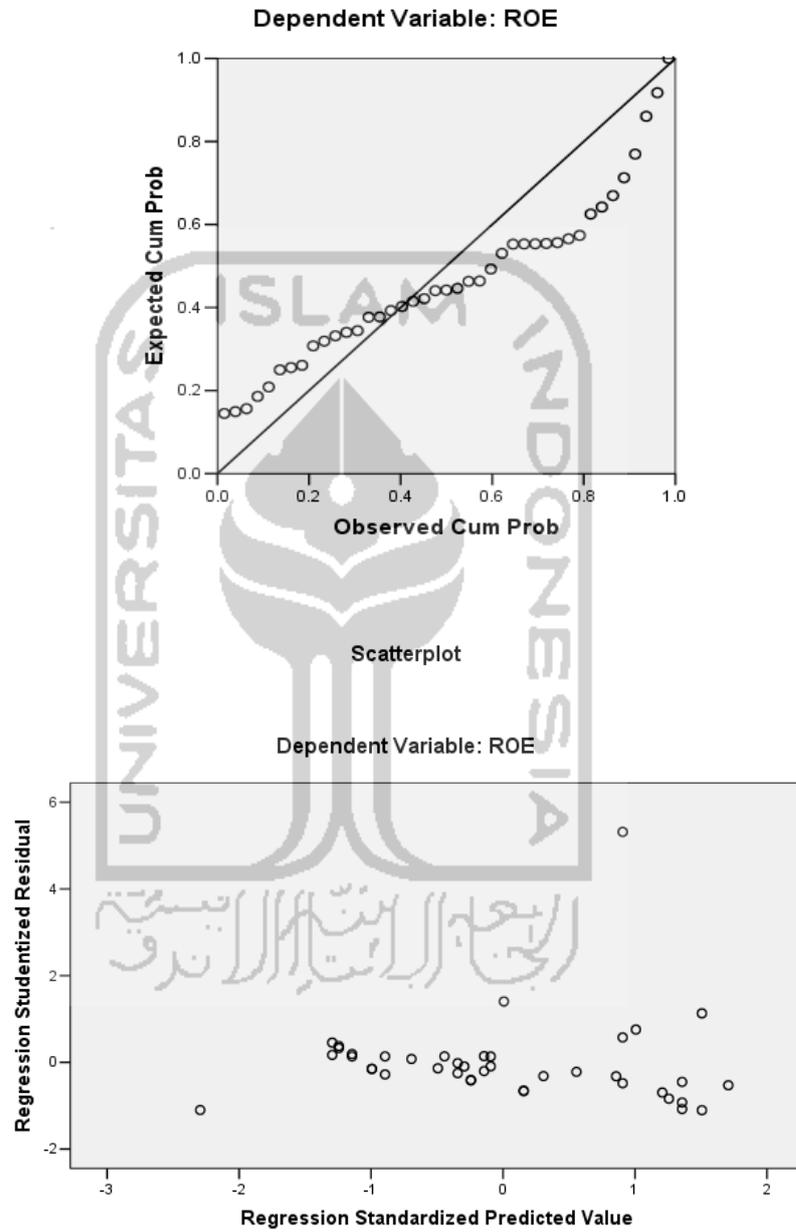
a. Dependent Variable: TOBIN Q

UJI NORMALITAS DAN HETERODESITAS

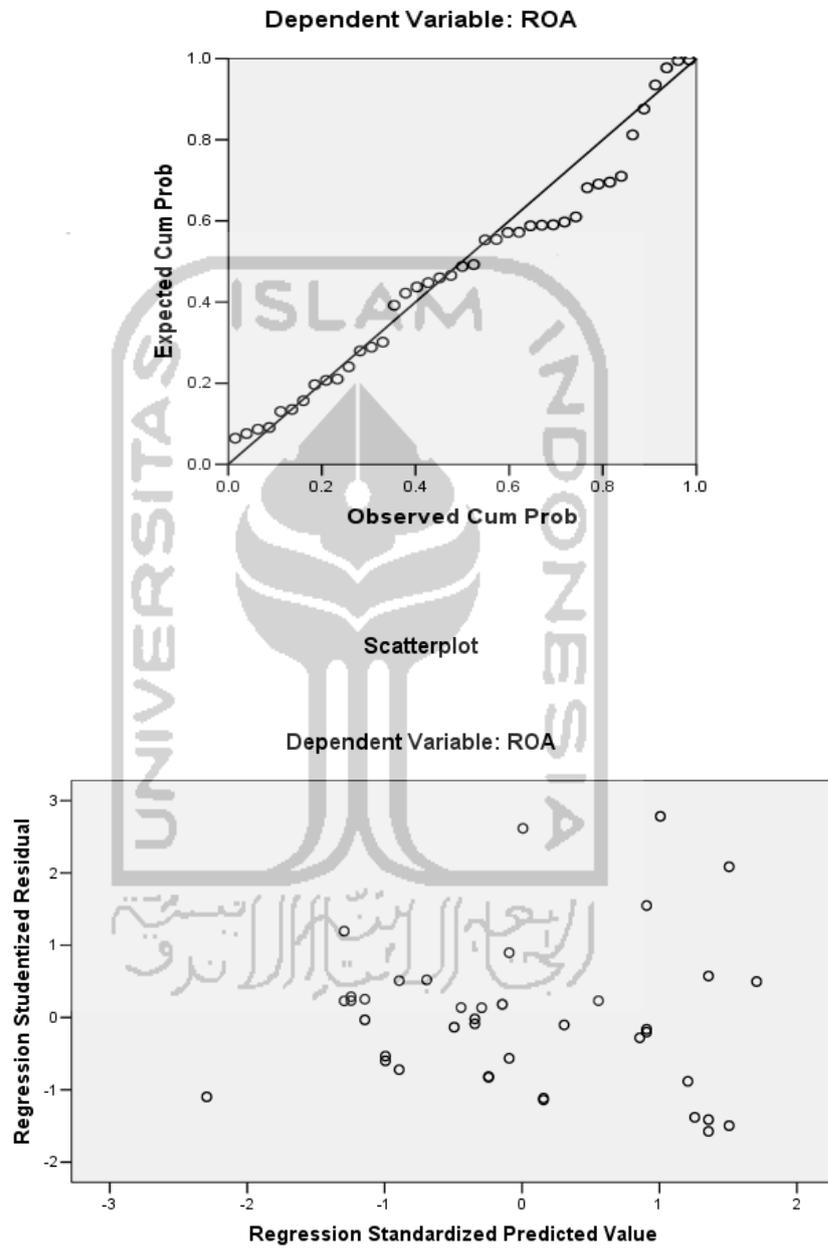
Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



LAMPIRAN 9

78 Item-item pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan ialah sebagai berikut

LINGKUNGAN

1. Pengendalian polusi kegiatan operasi, pengeluaran riset badan pengembangan untuk pengurangan polusi.
2. Pernyataan yang menunjukkan operasi perusahaan tidak mengakibatkan polusi atau memenuhi ketentuan hukum dan peraturan polusi.
3. Pernyataan yang menunjukkan polusi operasi telah/ dikurangi.
4. Pencegahan atau perbaikan kerusakan lingkungan akibat pengolahan sumber alam, misalnya reklamasi daratan atau reboisasi.
5. Konservasi sumber alam, misalnya daur ulang kaca, besi, minyak, air.
6. Penggunaan material daur ulang.
7. Menerima penghargaan terkait dengan program lingkungan perusahaan.
8. Merancang fasilitas yang harmonis dengan lingkungan .
9. Kontribusi dalam seni yang bertujuan untuk memperindah lingkungan.
10. Kontribusi dalam pemugaran bangunan sejarah.
11. Pengolahan limbah.
12. Mempelajari dampak lingkungan untuk memonitor dampak perusahaan.
13. Perlindungan lingkungan hidup

ENERGI

1. Menggunakan energi secara lebih efisien dalam kegiatan operasi.
2. Memanfaatkan barang bekas untuk memproduksi energi.
3. Pengungkapan penghematan energi sebagai hasil produk daur ulang.
4. Membahas upaya perusahaan dalam mengurangi konsumsi energi.
5. Pengungkapan peningkatan efisiensi energi dari produk.
6. Riset yang mengarah pada peningkatan efisiensi energi dari produk.
7. Mengungkapkan kebijakan energi perusahaan.

KESEHATAN DAN KESELAMATAN TENAGA KERJA

1. Mengurangi polusi, iritasi, atau resiko dalam lingkungan kinerja
2. Mempromosikan keselamatan tenaga kerja dan kesehatan fisik/ mental.
3. Mengungkapkan statistik kecelakaan kinerja
4. Mentaati peraturan standar kesehatan dan keselamatan kerja
5. Menerima penghargaan berkaitan dengan keselamatan kerja.
6. Menetapkan suatu komitmen keselamatan kerja.
7. Melaksanakan riset untuk meningkatkan keselamatan kerja.
8. Mengungkapkan pelayanan kesehatan tenaga kerja.

LAIN-LAIN TENTANG TENAGA KERJA

1. Perekrutan atau memanfaatkan tenaga kerja wanita orang cacat.
2. Mengungkapkan presentase/ jumlah tenaga kerja wanita/ orang cacat.
3. pengungkapan tujuan penggunaan tenaga kerja wanita/ orang cacat.
4. Program untuk kemajuan tenaga kerja wanita/ orang cacat.
5. Pelatihan tenaga kerja melalui program tertentu ditempat kerja.

6. Memberi bantuan keuangan pada tenaga kerja dalam bidang pendidikan.
7. Mendirikan suatu pusat pelatihan tenaga kerja.
8. Mengungkapkan bantuan atau bimbingan untuk tenaga kerja yang dalam proses mengundurkan diri atau yang telah membuat kesalahan.
9. Mengungkapkan perencanaan kepemilikan rumah karyawan.
10. Mengungkapkan fasilitas untuk aktifitas rekreasi.
11. Mengungkapkan persentase gaji untuk pensiun.
12. Mengungkapkan kebijakan penggajian dalam perusahaan.
13. Mengungkapkan jumlah tebaga kerja dalam perusahaan.
14. Mengungkapkan tingkatan manajerial yang ada.
15. Mengungkapkan disposisi staf- diman staf ditempatkan.
16. Mengungkapkan jumlah staf, masa kerja, dan kelompok usia mereka.
17. Mengungkapkan statistik tenaga kerja, seperti penjualan per tenaga kerja.
18. Mengungkapkan kualifikasi tenaga kerja yang direkrut.
19. Mengungkapkan rencana kepemilikan saham oleh tenaga kerja.
20. Mengungkapkan rencana pembagian keuntungan lain.
21. Mengungkapkan informasi hubungan manajemen dengan tenaga kerja dalam meningkatkan kepuasan dan motifasi kerja.
22. Mengungkapkan stabilitas pekerjaan dan masa depan perusahaan.
23. Membuat laporan tenaga kerja yang terpisah.
24. Melaporkan hubungan perusahaan dengan serikat buruh.
25. Melaporkan gangguan dan aksi tenaga kerja.
26. Mengungkapkan informasi bagaimana aksi tenaga kerja dinegosiasikan.

27. Peningkatkan kondisi kerja secara umum.
28. Informasi re-organisasi perusahaan yang mempengaruhi tenaga kerja.
29. Informasi dan statistik perputaran tenaga kerja.

PRODUK

1. Pengungkapan informasi pengembangan produk termasuk pengemasannya.
2. Gambaran pengeluaran riset dan pengembangan produk.
3. Pengungkapan informasi proyek riset untuk memperbaiki produk.
4. Pengungkapan bahwa produk memenuhi standar keselamatan.
5. Membuat produk lebih aman untuk konsumen.
6. Melaksanakan riset atas tingkat keselamatan produk perusahaan.
7. Pengungkapan peningkatan kebersihan, pengolahan, dan penyiapan produk.
8. Pengungkapan informasi atas keselamatan produk perusahaan.
9. Pengungkapan informasi mutu produk yang dicerminkan dalam penerimaan penghargaan
10. Informasi yang dapat diverifikasi bahwa mutu produk telah meningkat.

KETERLIBATAN MASYARAKAT

1. Sumabngan tunai, produk, pelayanan untuk masyarakat, pendidikan, seni.
2. Tenaga kerja paruh waktu dari mahasiswa atau pelajar.
3. Sebagai seponsor untuk proyek kesehatan masyarakat.
4. Membantu riset medis.
5. Sebagai seponsor untuk konferensi pendidikan, seminar/ pameran seni.
6. Membiayai program biasiswa.

7. Membuka fasilitas perusahaan untuk masyarakat.
8. Mensponsori kampanye nasional.
9. Mendukung pengembangan industri lokal.

UMUM

1. Pengungkapan tujuan/ kebijakan perusahaan secara umum berkaitan dengan tanggung jawab sosial perusahaan kepada masyarakat.
2. Informasi berhubungan dengan tanggung jawab sosial perusahaan selain yang disebutkan diatas.

LAMPIRAN 10 CHECKLIST CSR

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
KATEGORI	ADES	AMFG	ARNA	AALI	ASGR	ASII	AUTO	BTEL	BRPT	BUDI
LINGKUNGAN	2010	2010	2010	2010	2010	2010	2010	2010	2010	2010
1. Pengendalian polusi kegiatan operasi; pengeluran riset & pengembangan untuk pengurangan polusi		1	1	1	1	1	1	1	1	1
2. Pernyataan yg menunjukkan bahwa operasi perusahaan tidak mengakibatkan polusi atau memenuhi ketentuan hukum dan peraturan polusi		1	1	1	1	1	1			
3. Pernyataan yg menunjukkan bahwa polusi operasi telah atau akan dikurangi	1	1		1			1	1	1	1
4. Pencegahan atau perbaikan kerusakan lingkungan akibat pengolahan sumber alam, misalnya, reklamasi daratan atau reboisasi	1	1		1	1	1	1	1		

2. Mempromosikan keselamatan tenaga kerja dan kesehatan fisik atau mental		1	1	1	1	1		1	1	
3. Mengungkapkan statistik kecelakaan kerja	1			1						
4. Mentaati peraturan standar kesehatan dan keselamatan kerja	1	1	1	1	1	1	1		1	1
5. Menerima penghargaan berkaitan dengan keselamatan kerja					1	1				
6. Menetapkan suatu komite keselamatan kerja				1		1		1		
7. Melaksanakan riset untuk meningkatkan keselamatan kerja		1		1	1			1	1	
8. Mengungkapkan pelayanan kesehatan tenaga kerja				1	1	1	1	1	1	
9. Perekrutan atau memanfaatkan tenaga kerja wanita/orang cacat										
10. Mengungkapkan persentase/jumlah tenaga kerja wanita/orang cacat dalam tingkat managerial										
11. Mengungkapkan tujuan penggunaan tenaga kerja wanita/orang cacat dalam Pekerjaan										
12. Program untuk kemajuan tenaga kerja wanita/orang cacat				1				1		
13. Pelatihan tenaga kerja melalui program tertentu di tempat kerja				1	1	1	1	1		1
14. Memberi bantuan keuangan pada tenaga kerja dalam bidang pendidikan		1	1	1	1	1	1	1	1	
15. Mendirikan suatu pusat pelatihan tenaga kerja		1	1	1	1	1	1			1
16. Mengungkapkan bantuan atau bimbingan untuk tenaga kerja yang dalam proses mengundurkan diri atau yang telah membuat kesalahan		1					1			
17. Mengungkapkan perencanaan kepemilikan rumah karyawan				1		1				1
18. Mengungkapkan fasilitas untuk aktivitas rekreasi		1				1				

1. Pengungkapan informasi pengembangan produk perusahaan, termasuk pengemasannya	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
2. Gambaran pengeluaran riset dan pengembangan produk	1		1	1	1	1		1	1	
3. Pengungkapan informasi proyek riset perusahaan untuk memperbaiki produk	1		1	1	1	1			1	1
4. Pengungkapan bahwa produk memenuhi standar keselamatan	1		1	1	1	1	1		1	
5. Membuat produk lebih aman untuk konsumen	1			1	1		1		1	
6. Melaksanakan riset atas tingkat keselamatan produk perusahaan	1			1	1		1	1	1	
7. Pengungkapan peningkatan kebersihan/kesehatan dalam pengolahan dan Penyiapan produk	1			1	1				1	1
8. Pengungkapan informasi atas keselamatan produk perusahaan			1	1	1		1		1	
9. Pengungkapan informasi mutu produk yg dicerminkan dalam penerimaan penghargaan	1		1	1	1			1	1	
10. Informasi yg dapat diverifikasi bahwa mutu produk telah meningkat (misalnya ISO 9001)	1		1	1	1			1	1	
KETERLIBATAN MASYARAKAT										
1. Sumbangan tunai, produk, pelayanan untuk mendukung aktivitas masy, pendidikan & seni			1	1	1	1	1	1	1	1
2. Tenaga kerja paruh waktu dari mahasiswa/pelajar								1	1	
3. Sebagai sponsor untuk proyek kesehatan masyarakat			1	1	1			1	1	
4. Membantu riset medis				1	1			1	1	
5. Sebagai sponsor untuk konferensi pendidikan, seminar atau pameran seni				1	1		1	1	1	
6. Membiayai program beasiswa			1	1	1	1	1	1	1	
7. Membuka fasilitas perusahaan untuk masyarakat	1			1	1		1	1	1	
8. Sebagai sponsor kampanye nasional				1	1			1	1	

9. Kontribusi dalam seni yang bertujuan untuk memperindah lingkungan									1	1	1
10. Kontribusi dalam pemugaran bangunan sejarah											
11. Pengolahan limbah	1			1	1	1	1	1	1	1	
12. Mempelajari dampak lingkungan untuk memonitor dampak lingkungan perusahaan					1	1	1	1	1	1	
13. Perlindungan lingkungan hidup	1	1	1	1		1	1	1	1	1	1
ENERGI											
1. Menggunakan energi secara lebih efisien dalam kegiatan operasi				1			1	1	1		
2. Memanfaatkan barang bekas untuk memproduksi energi				1	1						1
3. Mengungkapkan penghematan energi sebagai hasil produk daur ulang											
4. Membahas upaya perusahaan dalam mengurangi konsumsi energi		1									
5. Pengungkapan peningkatan efisiensi energi dari produk				1						1	1
6. Riset yang mengarah pada peningkatan efisiensi energi dari produk				1							
7. Mengungkapkan kebijakan energi perusahaan		1		1				1	1		
TENAGA KERJA											
1. Mengurangi polusi, iritasi, atau risik dalam lingkungan kerja	1						1	1		1	1
2. Mempromosikan keselamatan tenaga kerja dan kesehatan fisik atau mental							1	1	1		
3. Mengungkapkan statistik kecelakaan kerja											
4. Mentaati peraturan standar kesehatan dan keselamatan kerja		1		1			1	1	1	1	
5. Menerima penghargaan berkaitan dengan keselamatan kerja	1	1					1	1	1	1	

6. Menetapkan suatu komite keselamatan kerja							1		1	
7. Melaksanakan riset untuk meningkatkan keselamatan kerja			1	1	1	1				1
8. Mengungkapkan pelayanan kesehatan tenaga kerja		1	1	1	1	1	1	1	1	
9. Perekrutan atau memanfaatkan tenaga kerja wanita/orang cacat		1	1		1	1	1	1	1	1
10. Mengungkapkan persentase/jumlah tenaga kerja wanita/orang cacat dalam tingkat managerial										
11. Mengungkapkan tujuan penggunaan tenaga kerja wanita/orang cacat dalam Pekerjaan										
12. Program untuk kemajuan tenaga kerja wanita/orang cacat										
13. Pelatihan tenaga kerja melalui program tertentu di tempat kerja		1	1		1	1			1	1
14. Memberi bantuan keuangan pada tenaga kerja dalam bidang pendidikan			1		1	1	1	1	1	1
15. Mendirikan suatu pusat pelatihan tenaga kerja			1		1	1			1	
16. Mengungkapkan bantuan atau bimbingan untuk tenaga kerja yang dalam proses mengundurkan diri atau yang telah membuat kesalahan										
17. Mengungkapkan perencanaan kepemilikan rumah karyawan		1	1				1			1
18. Mengungkapkan fasilitas untuk aktivitas rekreasi	1		1	1	1	1	1	1	1	
19. Mengungkapkan presentase gaji untuk pensiun		1	1		1			1	1	
20. Mengungkapkan kebijakan penggajian dalam perusahaan							1	1	1	1
21. Mengungkapkan jumlah tenaga kerja dalam perusahaan		1	1	1	1	1	1	1	1	
22. Mengungkapkan tingkatan managerial yang ada			1	1	1	1	1	1	1	1

23. Mengungkapkan disposisi staff – dimana staff ditempatkan	1			1						
24. Mengungkapkan jumlah staff, masa kerja dan kelompok usia mereka	1			1						
25. Mengungkapkan statistik tenaga kerja, misal: penjualan per tenaga kerja									1	
26. Mengungkapkan kualifikasi tenaga kerja yang direkrut	1			1	1	1	1	1	1	1
27. Mengungkapkan rencana kepemilikan saham oleh tenaga kerja	1			1				1	1	
28. Mengungkapkan rencana pembagian keuntungan lain										
29. Mengungkapkan informasi hub manajemen dengan tenaga kerja dlm meningkatkan kepuasan & motivasi kerja				1	1	1	1	1	1	
30. Mengungkapkan informasi stabilitas pekerjaan tenaga kerja & masa depan Perusahaan				1	1	1	1	1	1	1
31. Membuat laporan tenaga kerja yg terpisah					1					
32. Melaporkan hubungan perusahaan dgn serikat buruh							1			
33. Melaporkan gangguan dan aksi tenaga kerja										
34. Mengungkapkan informasi bagaimana aksi tenaga kerja dinegosiasikan								1	1	
35. Peningkatan kondisi kerja secara umum	1		1	1	1	1	1	1	1	
36. Informasi re-organisasi perusahaan yang mempengaruhi tenaga kerja										
37. Informasi dan statistik perputaran tenaga kerja							1	1		1
PRODUK										
1. Pengungkapan informasi pengembangan produk perusahaan, termasuk pengemasannya		1	1	1		1	1	1		
2. Gambaran pengeluaran riset dan pengembangan produk			1	1		1	1	1		

10. Kontribusi dalam pemugaran bangunan sejarah										
11. Pengolahan limbah	1						1	1		1
12. Mempelajari dampak lingkungan untuk memonitor dampak lingkungan perusahaan	1						1			1
13. Perlindungan lingkungan hidup	1	1	1		1	1	1	1		1
ENERGI										
1. Menggunakan energi secara lebih efisien dalam kegiatan operasi		1	1			1	1	1		1
2. Memanfaatkan barang bekas untuk memproduksi energi										
3. Mengungkapkan penghematan energi sebagai hasil produk daur ulang										
4. Membahas upaya perusahaan dalam mengurangi konsumsi energi										
5. Pengungkapan peningkatan efisiensi energi dari produk			1		1		1	1		
6. Riset yang mengarah pada peningkatan efisiensi energi dari produk			1				1	1		
7. Mengungkapkan kebijakan energi perusahaan			1				1	1		1
TENAGA KERJA										
1. Mengurangi polusi, iritasi, atau risik dalam lingkungan kerja	1		1	1	1	1	1	1		1
2. Mempromosikan keselamatan tenaga kerja dan kesehatan fisik atau mental	1	1	1			1	1	1		1
3. Mengungkapkan statistik kecelakaan kerja		1	1			1	1	1		
4. Mentaati peraturan standar kesehatan dan keselamatan kerja	1	1	1		1	1	1	1	1	
5. Menerima penghargaan berkaitan dengan keselamatan kerja		1	1			1	1	1	1	1
6. Menetapkan suatu komite keselamatan kerja							1			
7. Melaksanakan riset untuk meningkatkan keselamatan kerja		1	1			1		1	1	

8. Mengungkapkan pelayanan kesehatan tenaga kerja	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
9. Perekrutan atau memanfaatkan tenaga kerja wanita/orang cacat										
10. Mengungkapkan persentase/jumlah tenaga kerja wanita/orang cacat dalam tingkat managerial										
11. Mengungkapkan tujuan penggunaan tenaga kerja wanita/orang cacat dalam Pekerjaan										
12. Program untuk kemajuan tenaga kerja wanita/orang cacat										
13. Pelatihan tenaga kerja melalui program tertentu di tempat kerja	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
14. Memberi bantuan keuangan pada tenaga kerja dalam bidang pendidikan	1	1	1	1	1		1		1	1
15. Mendirikan suatu pusat pelatihan tenaga kerja	1	1	1			1	1	1	1	1
16. Mengungkapkan bantuan atau bimbingan untuk tenaga kerja yang dalam proses mengundurkan diri atau yang telah membuat kesalahan										
17. Mengungkapkan perencanaan kepemilikan rumah karyawan										
18. Mengungkapkan fasilitas untuk aktivitas rekreasi		1					1	1	1	
19. Mengungkapkan presentase gaji untuk pensiun		1							1	1
20. Mengungkapkan kebijakan penggajian dalam perusahaan	1			1		1		1		1
21. Mengungkapkan jumlah tenaga kerja dalam perusahaan	1	1		1		1	1	1	1	
22. Mengungkapkan tingkatan managerial yang ada		1				1	1	1	1	1
23. Mengungkapkan disposisi staff – dimana staff ditempatkan		1					1	1		
24. Mengungkapkan jumlah staff, masa kerja dan kelompok usia mereka		1				1	1	1	1	

25. Mengungkapkan statistik tenaga kerja, misal: penjualan per tenaga kerja		1				1	1			
26. Mengungkapkan kualifikasi tenaga kerja yang direkrut	1	1		1	1	1	1	1	1	1
27. Mengungkapkan rencana kepemilikan saham oleh tenaga kerja								1		
28. Mengungkapkan rencana pembagian keuntungan lain										
29. Mengungkapkan informasi hub manajemen dengan tenaga kerja dlm meningkatkan kepuasan & motivasi kerja		1	1				1	1	1	1
30. Mengungkapkan informasi stabilitas pekerjaan tenaga kerja & masa depan Perusahaan			1		1	1	1	1		1
31. Membuat laporan tenaga kerja yg terpisah		1	1	1	1	1	1	1	1	
32. Melaporkan hubungan perusahaan dgn serikat buruh										
33. Melaporkan gangguan dan aksi tenaga kerja										
34. Mengungkapkan informasi bagaimana aksi tenaga kerja dinegosiasikan						1	1			1
35. Peningkatan kondisi kerja secara umum	1		1	1		1	1	1	1	1
36. Informasi re-organisasi perusahaan yang mempengaruhi tenaga kerja			1				1	1		
37. Informasi dan statistik perputaran tenaga kerja										
PRODUK										
1. Pengungkapan informasi pengembangan produk perusahaan, termasuk pengemasannya	1	1	1	1			1	1	1	1
2. Gambaran pengeluaran riset dan pengembangan produk		1	1				1	1	1	1
3. Pengungkapan informasi proyek riset perusahaan untuk memperbaiki produk	1	1	1		1		1	1	1	
4. Pengungkapan bahwa produk memenuhi standar keselamatan	1	1				1	1	1	1	1
5. Membuat produk lebih aman untuk konsumen	1						1	1	1	

6. Melaksanakan riset atas tingkat keselamatan produk perusahaan				1	1		1	1	1	
7. Pengungkapan peningkatan kebersihan/kesehatan dalam pengolahan dan Penyiapan produk	1						1	1	1	
8. Pengungkapan informasi atas keselamatan produk perusahaan	1				1		1	1	1	
9. Pengungkapan informasi mutu produk yg dicerminkan dalam penerimaan penghargaan				1		1	1	1	1	1
10. Informasi yg dapat diverifikasi bahwa mutu produk telah meningkat (misalnya ISO 9001)			1	1			1			1
KETERLIBATAN MASYARAKAT										
1. Sumbangan tunai, produk, pelayanan untuk mendukung aktivitas masy, pendidikan & seni	1	1	1				1	1	1	1
2. Tenaga kerja paruh waktu dari mahasiswa/pelajar		1	1				1	1	1	
3. Sebagai sponsor untuk proyek kesehatan masyarakat							1	1	1	1
4. Membantu riset medis							1			1
5. Sebagai sponsor untuk konferensi pendidikan, seminar atau pameran seni	1		1				1	1		1
6. Membiayai program beasiswa										
7. Membuka fasilitas perusahaan untuk masyarakat		1	1				1	1	1	1
8. Sebagai sponsor kampanye nasional		1								
9. Mendukung pengembangan industri lokal	1		1				1	1	1	1
UMUM										
1. Pengungkapan tujuan/kebijakan perusahaan secara umum berkaitan dengan tanggung jawab sosial perusahaan kepada masyarakat		1	1				1	1	1	1
2. Informasi berhubungan dengan tanggung jawab sosial perusahaan selain yang disebutkan di atas	1	1	1	1			1	1	1	1
Jumlah	29	33	35	16	16	34	56	52	30	37

29. Mengungkapkan informasi hub manajemen dengan tenaga kerja dlm meningkatkan kepuasan & motivasi kerja	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
30. Mengungkapkan informasi stabilitas pekerjaan tenaga kerja & masa depan Perusahaan	1		1		1	1	1	1	1	1	
31. Membuat laporan tenaga kerja yg terpisah			1	1	1		1	1	1	1	1
32. Melaporkan hubungan perusahaan dgn serikat buruh			1	1	1		1			1	1
33. Melaporkan gangguan dan aksi tenaga kerja											
34. Mengungkapkan informasi bagaimana aksi tenaga kerja dinegosiasikan							1				
35. Peningkatan kondisi kerja secara umum	1		1	1	1		1	1	1	1	1
36. Informasi re-organisasi perusahaan yang mempengaruhi tenaga kerja			1	1	1		1	1	1	1	1
37. Informasi dan statistik perputaran tenaga kerja							1			1	
PRODUK											
1. Pengungkapan informasi pengembangan produk perusahaan, termasuk pengemasannya	1	1	1	1	1		1		1	1	1
2. Gambaran pengeluaran riset dan pengembangan produk	1	1	1	1	1		1		1	1	1
3. Pengungkapan informasi proyek riset perusahaan untuk memperbaiki produk	1	1	1	1	1		1	1			1
4. Pengungkapan bahwa produk memenuhi standar keselamatan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
5. Membuat produk lebih aman untuk konsumen	1	1	1	1	1		1	1	1	1	1
6. Melaksanakan riset atas tingkat keselamatan produk perusahaan			1	1	1		1	1	1	1	1
7. Pengungkapan peningkatan kebersihan/kesehatan dalam pengolahan dan Penyiapan produk	1		1	1	1	1	1				1
8. Pengungkapan informasi atas keselamatan produk perusahaan	1		1	1	1	1	1			1	1

9. Pengungkapan informasi mutu produk yg dicerminkan dalam penerimaan penghargaan			1	1			1		1	1	1
10. Informasi yg dapat diverifikasi bahwa mutu produk telah meningkat (misalnya ISO 9001)			1	1					1	1	1
KETERLIBATAN MASYARAKAT											
1. Sumbangan tunai, produk, pelayanan untuk mendukung aktivitas masy, pendidikan & seni			1	1	1	1	1	1		1	1
2. Tenaga kerja paruh waktu dari mahasiswa/pelajar				1		1	1			1	
3. Sebagai sponsor untuk proyek kesehatan masyarakat	1		1	1		1	1			1	1
4. Membantu riset medis			1	1	1	1	1			1	1
5. Sebagai sponsor untuk konferensi pendidikan, seminar atau pameran seni			1	1	1	1	1			1	1
6. Membiayai program beasiswa				1	1		1			1	1
7. Membuka fasilitas perusahaan untuk masyarakat			1	1	1	1	1			1	1
8. Sebagai sponsor kampanye nasional				1			1		1		1
9. Mendukung pengembangan industri lokal			1	1	1	1	1		1	1	1
UMUM											
1. Pengungkapan tujuan/kebijakan perusahaan secara umum berkaitan dengan tanggung jawab sosial perusahaan kepada masyarakat	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2. Informasi berhubungan dengan tanggung jawab sosial perusahaan selain yang disebutkan di atas	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Jumlah	21	23	60	63	55	33	65	32	37	58	58